

**PAYA PENGURUS MASJID DALAM MENGIMARAHKAN
MASJID AL-MUTTAQIN DESA PANGKALAN GONDAI,
KABUPATEN PELALAWAN**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

RIZKY LUTFIYANA
NIM. 12240423393

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

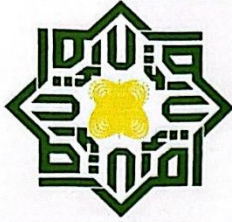
2026 M/1447 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Upaya Pengurus Masjid Dalam Mengimarahkan Masjid Al-Muttaqin Desa Pangkalan Gondai, Kabupaten Pelalawan" ditulis oleh:

Nama : Rizky Lutfiyana
NIM : 12240423393
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 12 Maret 2026

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 April 2026

Ketua/Penguji 1

Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Penguji 3

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Sekretaris/Penguji 2

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051

Penguji 4

Azwar, S.E., M.M
NIP. 19850601 202012 1 004

Mengetahui

Dekan.



Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003


a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MANAJEMEN IMARAH MASJID AL-MUTTAQIN DESA PANGKALAN
GONDAL, KABUPATEN PELALAWAN**

Disusun Oleh :


Rizky Lutfiyana
 NIM. 12240423393

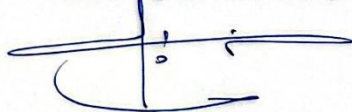
Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 21 Januari 2026

Pekanbaru, 21 Januari 2026
Pembimbing,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rizky Lutfiyana
NIM : 12240423393
Judul : Manajemen Imarah Masjid Al-Muttaqin Desa Pangkalan Gondai,
Kabupaten Pelalawan

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 11 Juni 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Desember 2025

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Zulkarnaini, M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

Penguji II,

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : RIZKY LUTFIYANA
NIM : 12240423393

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul “Upaya Pengurus Masjid Dalam Mengimarahkan Masjid Al-Muttaqin Desa Pangkalan Gondai, Kabupaten Pelalawan” adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut

Pekanbaru, 22 April 2026
Yang membuat pernyataan



Rizky Lutfiyana
NIM. 12240423393



ABSTRAK

Nama : Rizky Lutfiyana

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul : Upaya Pengurus Masjid Dalam Mengimarahkan Masjid Al-Muttaqin Desa Pangkalan Gondai, Kabupaten Pelalawan.

Penelitian ini dilatar belakangi sebuah kajian pada upaya pengurus masjid Al-Muttaqin dalam meningkatkan partisipasi jamaah agar tetap mengoptimalkan fungsi masjid dengan baik. Penelitian ini dilakukan di Masjid Al-Muttaqin Desa Pangkalan Gondai, Kabupaten Pelalawan. Permasalahan di penelitian ini adalah kurangnya partisipasi jamaah. Misalnya, dalam pelaksanaan ibadah shalat lima waktu tampak ramai berkisar 1 shaf dan ketika lagi sepi dalam pelaksanaan ibadah shalat lima waktu berkisar 5 jamaah bahkan kurang. Dalam menyelenggarakan program keagamaan di Masjid Al-Muttaqin juga belum maksimal karena sepi jamaah. Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus Masjid Al-Muttaqin Desa Pangkalan Gondai, Kabupaten Pelalawan dan yang menjadi objek program kegiatan yang diselenggarakan pengurus Masjid Al-Muttaqin Desa Pangkalan Gondai, Kabupaten Pelalawan. Informan dalam penelitian ini berjumlah dari 6 orang. Pendekatan penelitian ini yang digunakan yaitu kualitatif dengan metode studi kasus. Data penelitian dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil temuan penulis pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengurus Masjid Al-Muttaqin Desa Pangkalan Gondai, Kabupaten Pelalawan dalam memakmurkan Masjid dapat dibuktikan dengan adanya berbagai kegiatan yang telah diselenggarakan. Kegiatan tersebut terdiri dari perencanaan imarah, pengorganisasian imarah, pelaksanaan imarah, dan pengawasan imarah.

Kata Kunci: Pengurus Masjid, Imarah Masjid, Partisipasi Jamaah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Rizky Lutfiyana

Departmen : Da'wah Management

Title : *Efforts of the Mosque Management in Leading the Al-Muttaqin Mosque in Pangkalan Gondai Village, Pelalawan Regency*

This research is based on a study on the efforts of the Al-Muttaqin mosque management in increasing the participation of worshippers in order to continue to optimize the function of the mosque properly. This research was conducted at the Al-Muttaqin Mosque in Pangkalan Gondai Village, Pelalawan Regency. The problem in this study is the lack of participation of pilgrims. For example, in the implementation of the five-time prayer it seems crowded around 1 shaf and when it is quiet in the implementation of the five-time prayer service it is around 5 worshippers or even less. In organizing religious programs at the Al-Muttaqin Mosque is also not optimal because of the quiet of worshippers. The subject in this study is the management of the Al-Muttaqin Mosque in Pangkalan Gondai Village, Pelalawan Regency and who is the object of the activity program organized by the management of the Al-Muttaqin Mosque in Pangkalan Gondai Village, Pelalawan Regency. The informants in this study were 6 people. The approach used in this research is qualitative with a case study method. Research data was collected by observation, interviews, and documentation. Based on the findings of the author in this study, it shows that the management of the Al-Muttaqin Mosque in Pangkalan Gondai Village, Pelalawan Regency in prospering the Mosque can be proven by the various activities that have been held. These activities consist of anger planning, organizing anger, implementing anger, and monitoring anger.

Keywords: *Mosque Management, Mosque Imarah, Congregation Participation.*

المخلص

الاسم : رزقي لطفيانا
القسم/البرنامج الدراسي : إدارة الدعوة
عنوان الرسالة : جهود إدارة المسجد في إعمار مسجد المتقين بقرية " فأنجالان غونداي بمحافظة بلالوان

تستند هذه الأبحاث إلى دراسة حول جهود إدارة مسجد المتقين في زيادة مشاركة المصلين من أجل الاستمرار في تحسين وظيفة المسجد بشكل صحيح. أجريت هذه الأبحاث في مسجد المتقين في قرية باكالان غونداي، مقاطعة بلالوان. لمشكلته في هذه الدراسة هي نقص مشاركة الحجاج، على سبيل المثال، في تنفيذ الصلاة الخمس في بعض الأحيان يبدو أن العدد مزدحم حوالي مائة شخص، وعندما يكون الجو هادئًا يكون حوالي خمسة أشخاص أو أقل. وتنظيم البرامج الدينية في المسجد ليس مثاليًا أيضًا بسبب قلة مشاركة المصلين. موضوع هذه الدراسة هو إدارة مسجد المتقين في قرية باكالان غونداي، مقاطعة بلالوان، وهو هدف برنامج النشاط الذي نظّمته إدارة المسجد. كان المخبرون في هذه الدراسة ستة أشخاص. النهج المستخدم في هذا البحث نوعي مع طريقة دراسة الحالة. تم جمع بيانات البحث من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. استنادًا إلى نتائج هذه الدراسة، يظهر أن إدارة المسجد الممتازة في قرية باكالان غونداي، مقاطعة بلالوان، يمكن إثباتها من خلال الأنشطة المختلفة التي أجريت. تشمل هذه الأنشطة تخطيط البرامج، وتنظيمها، وتنفيذها، ومراقبتها.

كلمات مفتاحية: إدارة المسجد، عمارة المسجد، مشاركة الجَماع .

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Manajemen Ibadah Masjid Al-Muttaqin Desa Pangkalan Gondai, Kabupaten Pelalawan”**. ini dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Februari 2025 sampai bulan Desember 2025 di Desa Pangkalan Gondai, Kabupaten Pelalawan.

1. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, dan taufiq sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA sebagai Dosen Pembimbing Skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih banyak yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, motivasi, dan dukungan dalam penyelesaian Skripsi penulis. Bapak telah sabar membimbing dan memberikan arahan yang sangat berarti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penulis. Semoga segala kebaikan yang Bapak berikan dibalas dengan pahala yang berlimpah dari Allah SWT. Aamiin yaa rabbal ‘alamiin.
3. Muhlasin, Sag.,M.pd.I sebagai dosen Penasehat Akademik. saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, motivasi, dan dukungan yang telah Bapak berikan dalam penyelesaian Skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang Bapak berikan dibalas dengan pahala yang berlimpah dari Allah SWT. Aamiin yaa rabbal ‘alamiin
4. Terima kasih juga kepada Bapak/Ibu Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, bapak/ibu penguji skripsi.
5. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dores Hardito, S.Kom, Hendra Arrasyid, S.IP, Jhon Hendri, Jannatul Firdaus, Sukri, dan Jalini. yang telah memberikan izin penelitian dan dukungan data primer.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Role Model penulis, Ayahanda tercinta Adi Wijaya. Terimakasih banyak selalu do'ain penulis, berjuang untuk kehidupan penulis dan terimakasih sudah memberikan penuh cinta, memberikan kasih sayang kepada penulis. Beliau memang tidak merasakan bangku perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik penulis sejauh ini, memotivasi, memberi dukungan, menasehati penulis dan selalu mengajarkan hal kebaikan dalam hidup penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan sampai sarjana. Penulis selalu berdoa semoga Allah SWT senantiasa melindungi setiap langkahnya, sehat selalu, panjang umur karena ayah harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian penulis.
7. Pintu surga penulis, Ibunda tercinta Susyana Dewi. Terimakasih banyak selalu menjadi penyemangat, pendengar dan menjadi tempat sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak pernah henti-hentinya memberikan kasih sayang, penuh cinta ke penulis. Terimakasih untuk doa-doa yang selalu diberikan untuk penulis, berkat doa serta dukungannya sehingga penulis bisa berada dititik ini. Penulis selalu berdoa semoga Allah SWT senantiasa melindungi setiap langkahnya, sehat selalu, panjang umur karena ibu harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian penulis.
8. Kepada diri saya sendiri, Rizky Lutfiyana. Terimakasih sudah berjuang tanpa lelah, terimakasih telah menyelesaikan skripsi ini. Semoga ilmunya bermanfaat untuk diri sendiri dan orang sekitar seperti “pesan ayah” yang sering beliau ingatkan kepada penulis. Jangan pernah sia-sia kan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Penulis selalu berdoa semoga penulis selalu diberikan kebaikan, keberkahan, keridhoan setiap langkah penulis dan semoga Allah selalu melindungi penulis dimanapun berada. Bersyukur dan berbahagialah dengan pencapaian kamu, yana!

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan di bidang dakwah dan komunikasi serta dapat menjadi amal jariyah bagi penulis dan pembaca. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Pekanbaru, 10 Januari 2026

Penulis,

Rizky Lutfiyana

NIM. 12240423393

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Sateh Islam UIN University of Sultan Syarif Kasim Riau

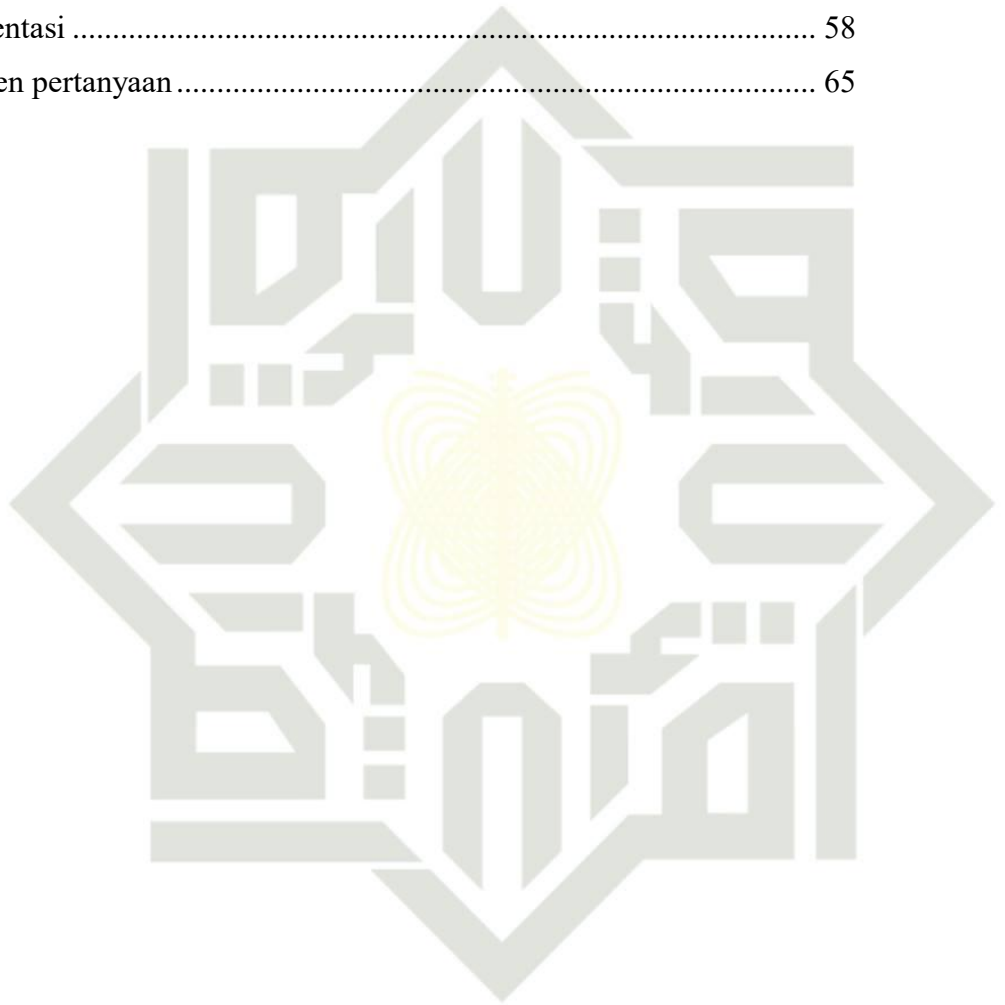
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
المطلب	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Terdahulu.....	7
B. Landasan Teori	10
C. Kerangka Pemikiran.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Desain Penelitian.....	16
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	16
C. Sumber dan Penelitian.....	17
D. Informan Penelitian.....	17
E. Teknik Pengumpulan Data	18
F. Validitas Data	19
G. Teknik Analisis Data	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
A. Gambaran Umum Lokasi dan Kegiatan	21
B. Hasil Penelitian	27
C. Pembahasan.....	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	51
A. Simpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	58
A. Dokumentasi	58
B. Instrumen pertanyaan	65



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

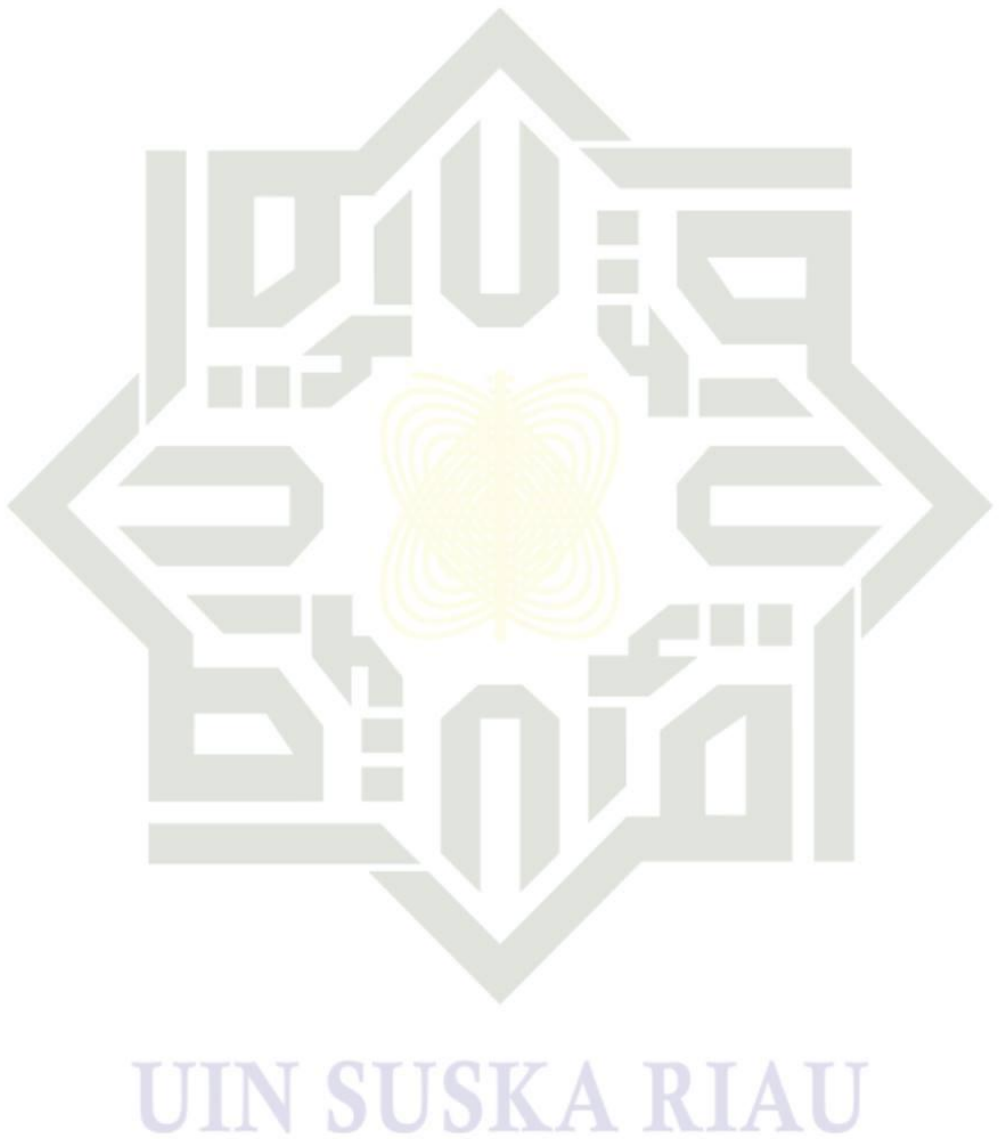
Tabel 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	15
Tabel 3.1 Identitas Responden	18



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	22
Gambar 4.2	22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumen Pribadi

Informan Utama

Gambar. 1 wawancara dengan Ketua, PHBI (Jhon Hendri)

Gambar. 2 wawancara dengan Bendahara (Dores Hardito)

Gambar. 3 wawancara dengan Gharim (Jannatul Firdaus)

Gambar. 4 wawancara dengan Pembina Remaja Masjid (Hendra Arrasyid)

Informan Pendukung

Gambar. 5 wawancara dengan Jamaah Aktif (Sukri)

Gambar. 6 wawancara dengan Jamaah Aktif (Jalini)

Lampiran 2 : Dokumentasi

Lampiran 3 : Instrumen Pertanyaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masjid merupakan pusat kegiatan ibadah yang paling penting bagi umat muslim untuk membangun kesadaran antar individu dengan Tuhan-nya. Masjid juga bukan hanya untuk beribadah melainkan tempat untuk mensucikan jiwa dan memperkuat rasa kemanusiaan terhadap sesama muslim. Menurut umat islam, masjid juga sering dianggap rumah Allah di dunia karena masjid adalah tempat berkumpulnya orang-orang muslim untuk melaksanakan ibadah, mengaji, berdoa, berdzikir, dan tempat memikirkan kehidupan yang fana ini. Dengan demikian, masjid juga suatu tempat yang dimana masjid menjadi pusat dakwah, pendidikan, pemberdayaan umat, zakat, infak, dan sedekah. Kehadiran masjid juga dapat menegakkan pertumbuhan spiritual, di mana jiwa dan hati dapat merasakan ketentraman dan ketenangan. Namun (Mubaraq & Efendi, 2024).

Masjid Al-Muttaqin yang berada di Desa Pangkalan Gondai, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan salah satu masjid yang menjadi pusat kegiatan ibadah bagi penduduk setempat. Meskipun, terdapat kendala dalam membangkitkan minat jamaah setempat untuk berpartisipasi di masjid. Hal ini menjadi bahan tantangan dan harus ditanggulangi bagi pengurus masjid dalam menciptakan rancangan yang efektif serta efisien untuk mengimarahkan masjid. Adapun faktornya seperti kesibukan masyarakat itu sendiri, minimnya program yang menarik (Agustina, 2024).

Fasilitas masjid juga penting untuk memberikan rasa kenyamanan dan ketenangan masyarakat. Meskipun fasilitas masjid telah mencukupi atau kompeten, namun masih banyak sekali di kalangan masyarakat sekarang yang kurangnya dukungan untuk beribadah di masjid. Fenomena ini sangat cukup mengkhawatirkan karena masjid berada dilingkungan yang cukup ramai dengan penduduknya. Dengan adanya jumlah penduduk yang cukup ramai, seharusnya masjid menjadi lebih ramai untuk melakukan atau melaksanakan ibadahnya di masjid. Kehadiran



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masjid di dunia ini juga sangat penting sebagai alarm umat muslim untuk akan mengingat Tuhan-nya.

Upaya yang telah dilaksanakan oleh pengurus Masjid Al-Muttaqin untuk meningkatkan partisipasi jamaah seperti membangun komunikasi yang baik terhadap jamaah, mengadakan kajian rutin pada saat bulan suci Ramadhan, dan memperbaiki fasilitas masjid. Tetapi, kemampuan dari cara ini masih perlu dievaluasi lebih baik dan lebih jauh untuk mengetahui hasil terhadap pengurus masjid dalam mengimarahkan Masjid Al-Muttaqin.

Masjid Al-Muttaqin ini memiliki kualitas yang bagus tetapi kurangnya jamaah. Misalnya dalam pelaksanaan ibadah shalat lima waktu tampak ramai berkisar 1 shaf dan ketika lagi sepi dalam pelaksanaan ibadah shalat lima waktu berkisar 5 jamaah bahkan kurang. Dalam kajian rutin di Masjid Al-Muttaqin belum ada atau belum mengadakan kajian rutin bulanan tetapi ketika acara hari-hari besar saja untuk melakukan atau melaksanakan kajian rutin seperti ketika di bulan suci Ramadhan dan kegiatannya dilakukan pada saat bad'a isya atau sesudah melakukan shalat tarawih.

Penelitian ini menjadi penting karena tidak hanya memberi dampak pada keberlangsungan kegiatan ibadah tetapi juga pada pembentukan lingkungan sosial yang lebih religius dan selaras. Dengan meningkatnya partisipasi jamaah, masjid dapat sangat berfungsi lebih optimal sebagai pusat pengembangan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat setempat.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai upaya yang dilaksanakan oleh pengurus masjid Al-Muttaqin untuk memakmurkan masjid dengan baik serta bisa menjadi contoh pengurus masjid lainnya. Kemudian dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengurus masjid dalam mengelola dan memakmurkan pusat ibadah di daerahnya masing-masing.



B. Penegasan Istilah

Untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman pembaca terhadap penelitian yang ada di judul, maka penulis akan memberikan beberapa gambaran beserta penegasan istilah yaitu:

1. Pengurus Masjid

Pengurus masjid merupakan sekelompok yang memiliki amanah untuk membentuk, mengurus, dan menjalankan aktivitas masjid yang berkaitan dengan ibadah, pusat kegiatan keagamaan, dan pusat kegiatan sosial. Dalam menjalankan tugas, pengurus masjid melaksanakan fungsi manajerial yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap berbagai program dan kegiatan yang diselenggarakan.

Pengurus masjid juga memiliki tanggung jawab dalam membangun hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar untuk meningkatkan partisipasi jamaah, serta menciptakan suasana masjid yang kondusif, nyaman. Pengurus masjid dapat memiliki unsur penting dalam keberhasilan pengelolaan masjid yang profesional, efektif, dan berorientasi pada kemakmuran masjid serta kesejahteraan umat secara keseluruhan (Mannuhung dkk., 2018).

Menurut Ahmad Yani (2007), Pengurus masjid merupakan sekelompok atau individu yang bertanggung jawab dalam mengatur seluruh aktivitas masjid, baik yang berkaitan dengan ibadah maupun kegiatan sosial kemasyarakatan (Azzam, t.t.).

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan Pengurus Masjid Al-Muttaqin yaitu setiap proses yang dilakukan dengan terstruktur melalui prinsip dan fungsi utama manajemen yang optimal, maka keberhasilan menjadi tolak ukur target yang telah ditetapkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Imarah

Imarah adalah proses mengatur dan mengelola untuk mencapai masjid yang makmur dan hidup. Memakmurkan masjid juga sebagian dari meramaikan, pemeliharaan, pengawasan, serta menata masjid. Imarah masjid juga merupakan suatu yang melalui aktivitas yang melibatkan jamaah sehingga setiap jamaah memiliki hak, peran, dan kewajiban. Imarah masjid harus menerapkan ilmu manajemen untuk sebagai rujukan atau panduan dalam memakmurkan masjid. Ilmu manajemen masjid mencakup perencanaan, pengeorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Masjid juga membutuhkan orang-orang yang dapat memakmurkan masjid agar tidak sia-sia dalam menata dan mendirikannya, meskipun dalam penataannya diselesaikan dalam tempo yang tidak terlalu lama. Pemakmuran masjid yang secara fisik akan terlihat indah, bagus, dan bersih. Masjid juga dapat terlihat terawat akan membuat masyarakat menjadi antusias untuk melaksanakan kegiatan ibadah. Memakmurkan masjid agar dapat berfungsi seperti yang diharapkan atau diinginkan untuk tercapainya masyarakat adil dan makmur yang di ridhai Allah SWT (Dinillah dkk., 2023).

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan imarah masjid yaitu setiap proses yang dilakukan, semakin banyak kegiatan didalam masjid, semakin makmurlah masjid tersebut yang diharapkan.

3. Masjid

Masjid merupakan tempat ibadah bagi umat islam yang memiliki makna daripada sekedar bangunan secara fisik. Kata Masjid berasal dari bahasa arab yaitu tempat sujud atau tunduk yang menunjukkan sebagai tempat beribadah kepada Allah. Masjid bukan hanya sekedar bangunan melainkan tempat pelaksanaan shalat lima waktu serta kegiatan keagamaan lainnya. Masjid juga sebagai sarana pelaksanaan ibadah hamba untuk berkomunikasi kepada Tuhan-nya seperti shalat, kegiatan sosial,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan, dan dakwah. Masjid juga memiliki kedudukan strategis dalam membentuk karakter keislaman umat dan memelihara nilai-nilai keagamaan (Rosadi, 2014).

Menurut Gazalba (1994:268), menyatakan masjid adalah suatu sarana tempat ibadah umat islam. Masjid juga salah satu yang menjadi indikator dan ukuran. Membangun masjid berarti sama dengan membangun peradaban islam di masyarakat (Pratiwi & Daulay, 2023).

Menurut Quraish Syihab (2019), menyatakan masjid adalah suatu tempat aktivitas orang muslim yang mencerminkan ketundukan dan kepatuhan kepada Tuhan-nya (Suryawati, 2021).

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan Masjid Al-Muttaqin yaitu tempat ibadah umat islam untuk melakukan ibadah kepada Tuhan-Nya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada telah dijelaskan di latar belakang sebelumnya maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Al-Muttaqin Desa Pangkalan Gondai, Kabupaten Pelalawan?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengenali apa yang dilakukan oleh pengurus Masjid Al-Muttaqin dalam Mengimarahkan Manajemen Imarah.

E. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

1. Sebagai tambahan referensi terkait dengan Upaya Pengurus Masjid Dalam Mengimarahkan Masjid Al-Muttaqin Desa Pangkalan Gondai, Kabupaten Pelalawan, sehingga bisa dijadikan rujukan apabila di kemudian hari ada yang melakukan penelitian yang serupa.
2. Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan bagi pengurus Masjid Al-Muttaqin dalam memakmurkan masjid.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegunaan Praktis

1. Untuk menambah ilmu pengetahuan dalam memakmurkan masjid dan bahan bacaan dalam prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Strata (S1) dengan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian dalam enam bab:

BAB I PENDAHULUAN:

Bab ini mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA:

Bab ini membahas tentang kajian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN:

Bab ini berisikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN:

Bab ini membahas tentang hasil dan pembahasan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dan data-data mengenai Manajemen Ibadah Masjid Al-Muttaqin Desa Pangkalan Gondai, Kabupaten Pelalawan.

BAB V PENUTUP:

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Kajian ini terkait dengan upaya pengurus masjid dalam meningkatkan partisipasi jamaah yang banyak dilakukan serta menjadi minat peneliti. Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, ada terdapat berbagai macam temuan yang bisa menjadi bahan acuan dan menjadikan sumber untuk memahami terkait dengan upaya pengurus masjid dalam meningkatkan partisipasi jamaah.

1. Anna Riana Riskytiasti (2024). *Strategi Bidang Imarah dalam Meningkatkan Kemakmuran Jamaah (Studi Kasus Masjid Joglo Baitul Ma'mur Kunden Karangnom Klaten)*. Penelitian ini mengkaji bagaimana strategi manajemen imarah (pengelolaan dan pemakmuran masjid). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa strategi imarah yang diterapkan melalui secara penataan jadwal ibadah, pengelolaan aktivitas pengajian dan dakwah, dan peningkatan pelayanan jamaah yang berkelanjutan. Strategi ini berhasil meningkatkan partisipasi dan kualitas ibadah jamaah, sehingga berdampak pada kemakmuran spiritual dan sosial komunitas. Peningkatan kemakmuran ini juga tercermin dalam hubungan sosial yang lebih erat antar jamaah dan pengurus, serta meningkatnya rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap masjid (Anna Riana Riskytiasti, 2024).
2. Sobali Suwandi (2023). *Meningkatkan Antusiasme Masyarakat Dalam Kegiatan Keagamaan*. Penelitian ini mengkaji bagaimana kegiatan keagamaan dapat dijadikan sarana untuk memperkuat identitas, nilai, dan norma sosial, dan meningkatkan keterlibatan aktif masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada beberapa strategi efektif, yaitu pemanfaatan teknologi dan media sosial, penyusunan program kegiatan yang relevan, dan penekanan pada pengalaman pribadi serta



kolaborasi. Strategi ini mampu meningkatkan antusiasme masyarakat, yang berkontribusi pada keberlangsungan dan kegiatan keagamaan di era modern (Suswandy & Thursina, 2023).

3. Faruq Alhasbi (2024). *Optimalisasi Pengurus Masjid Dalam Upaya Memakmurkan Masjid*. Penelitian ini mengkaji bagaimana meningkatkan pemahaman pengurus masjid, mengoptimalkan sumber daya sekitar masjid dan memperluas media dakwah untuk membantu pengurus masjid dalam meningkatkan partisipasi jamaah. Hal ini dapat memungkinkan pemahaman pengurus masjid menjadi lebih optimal dengan cara yang lebih efektif sehingga dapat membantu meningkatkan partisipasi jamaah dan membantu memakmurkan masjid. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang berfokus pada pengelolaan pengurus masjid dan upayanya dalam memakmurkan masjid. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah pengurus masjid menerapkan optimalisasi manajemen yang mencakup perencanaan program, pembagian tugas pengurus dengan jelas, pelaksanaan kegiatan keagamaan dan sosial, dan pengawasan yang berkelanjutan. Pengurus melakukan optimalisasi manajemen pengelolaan masjid, memperkuat koordinasi, dan untuk meningkatkan partisipasi jamaah sehingga masjid menjadi tempat yang hidup dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar (Alhasbi dkk., 2024).

4. Fitratul Mubaraq (2024). *Mesjid Tempat Ibadah yang Menyucikan Jiwa dan Memperkuat Spiritual*. Penelitian ini mengkaji pada strategi dalam meningkatkan jamaah dalam mengikuti kajian keagamaan. Penelitian ini merupakan penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi strategi komunikasi yang telah diterapkan dan mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi minat jamaah. Peneliti juga menemukan bahwa pengelolaan masjid yang baik, partisipasi aktif jamaah, dan suasana masjid yang kondusif sangat mendukung pencapaian fungsi ini. Penelitian ini juga menyarankan solusi untuk mengatasi masalah dan memberikan panduan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bagi pengurus masjid dalam mengelola program kajian yang secara efektif (Mubaraq & Efendi, 2024).

5. Nurfatmawati (2020). *Strategi Komunikasi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid*. Penelitian ini berfokus pada meningkatkan komunikasi yang dilakukan dengan upaya melalui pendekatan personal dengan cara mengembangkan hobi yang digemari oleh warga yang belum memiliki hobi. Penelitian ini merupakan penelitian wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini bertujuan bahwa takmir masjid harus memanfaatkan strategi komunikasi yang berfokus pada motivasi, edukasi, penyebaran informasi, serta dukungan dalam pengambilan keputusan. Strategi komunikasi yang disampaikan melalui pelayanan sosial, pelayanan kesehatan, olahraga, majelis taklim, kajian, dan media sosial untuk menjangkau masyarakat lebih luas. Komunikasi persuasif dan pendekatan personal menjadi kunci dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melaksanakan sholat berjamaah dan efektif dalam pelaksanaan program. Penelitian juga menyoroti ada terdapat kendala seperti tantangan dalam keberlanjutan pelaksanaan strategi dan keterbatasan sumber daya (Nurfatmawati, 2020).

6. Ningsih (2021). *Pemberdayaan Pengurus Masjid Dalam Pengelolaan Jamaah Di Masjid*. Penelitian ini berfokus pada bukan sekedar membangun secara fisik melainkan non fisik juga. Kemudian pemberdayaan pengurus masjid dalam manage jamaah itu untuk melihat pendukung atau penghambat dalam manage. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian adalah pemberdayaan pengurus masjid termasuk pengelolaan fasilitas masjid, pembinaan jamaah, dan pengembangan program-program keagamaan seperti yasinan, majelis taklim, tahfidz Quran, dan kegiatan sosial. Dan pemberdayaan ini menciptakan kenyamanan dan meningkatkan kualitas ibadah jamaah. Faktor pendukung pemberdayaan bisa tersaluri dari dukungan masyarakat, lokasi strategis masjid, dan komunikasi antara pengurus dan jamaah (Ningsih dkk., 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Landasan Teori

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian sumber daya yang dimiliki organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Manajemen juga dimaksudkan sebagai kegiatan pengelolaan dalam organisasi bisnis, pemerintahan, maupun lembaga non-profit. Adapun yang dimaksud dengan manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan tujuan yang telah diharapkan (Hantono & Selvia Fransiska, 2025).

Manajemen merupakan suatu kemampuan, kebijakan, dan kemampuan manusia untuk menggerakkan sesuatu untuk tercapainya suatu tujuan yang ingin dicapai (Zasri M dkk., 2017).

Menurut Marno (2008), menyatakan manajemen adalah suatu seni keterampilan dan kemampuan melalui pengendalian, mengkomunikasikan, memanfaatkan sumber daya dengan memanfaatkan dan menetapkan fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien (Husaini & Fitria, 2019).

Menurut Robbin dan Coulter (2007:8), mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses mengatur kegiatan yang terhubung dengan pekerjaan sehingga pekerjaan dapat diselesaikan melalui orang lain secara efektif dan efisien (Diksi & Yulanda Elis, 2024).

b. Fungsi Manajemen

Aneka ragam fungsi manajemen dapat memperkaya pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang apa saja yang harus dilakukan oleh para manajer agar mencapai tujuan dan tepat sasaran semakin meningkat. Manajemen dipengaruhi oleh beberapa faktor, meliputi: filsafat hidup yang dianut, perkembangan pengetahuan yang telah dicapai,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan teknologi dan pemanfaatannya, serta kondisi organisasi di mana fungsi itu di selenggarakan.

Manajemen suatu elemen dasar yang selalu melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh *manager* dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Manajemen berlangsung dalam suatu proses yang mencakup fungsi-fungsi manajemen, seperti; Planning (perencanaan), Organizing (pengorganisasian), Actuating (pelaksanaan), Controlling (pengawasan). Untuk memperoleh hasil secara maksimal, para *manager* harus mampu menguasai seluruh fungsi manajemen yang ada.

Menurut Sondang P. Siagian fungsi manajemen mencakup:

1. Perencanaan (Planning) dapat diartikan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Pengorganisasian (Organizing) adalah keseluruhan proses pengelompokan orang, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang sehingga menciptakan suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.
3. Penggerakkan (Motivating) dapat diartikan sebagai keseluruhan proses dorongan kepada para pekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.
4. Pengawasan (Controlling) merupakan proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan untuk semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.
5. Penilaian (Evaluation) merupakan pengukuran dan perbandingan hasil-hasil pekerjaan yang ingin dicapai dengan hasil yang baik (Mubarok, 2021).

2. Perencanaan Imarah

a. Pengertian Perencanaan Imarah

Perencanaan imarah adalah suatu proses penyusunan program kegiatan yang berstruktur untuk memakmurkan masjid melalui aktivitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa beribadah, berdakwah, pendidikan sampai dengan kegiatan sosial dan ekonomi yang melibatkan pembinaan umat dan kepengurusan masjid. Perencanaan imarah juga merupakan upaya pengurus masjid dalam membina dan mengelola umat supaya tidak hanya menjadi tempat shalat semata melainkan pusat kegiatan keislaman yang berlanjut. Perencanaan imarah ini merupakan bagian dari pembangunan, pendirian, pemeliharaan masjid dan menghidupkan masjid dengan betuk ibadah dan ketaatan kepada Allah SWT. Setiap bentuk perencanaan untuk memakmurkan masjid digolongkan sebagai usaha untuk memakmurkan masjid (Caniago, 2023).

Menurut Hasbi Anshori Hasibuan (2020), mendefinisikan perencanaan imarah yang artinya untuk memakmurkan masjid yang harus dilakukan setiap umat yang berharap mendapat petunjuk dan ridho Allah SWT (Hakim dkk., 2022).

b. Fungsi Perencanaan Imarah

1. Mencegah dari ketidakpastian terhadap perubahan strategi.
2. Memusatkan tepat sasaran dan tujuan.
3. Melakukan proses secara efektif, efisien, dan optimal.

c. Tujuan Perencanaan Imarah

Penetapan tujuan perencanaan imarah untuk jangka panjang harus sejalan dengan visi misi masjid, melalui program kegiatan yang mencakup pengajian rutin, pengelolaan zakat, infak ataupun sedekah, peringatan hari besar islam, dan qurban dengan melibatkan musyawarah. Selain dari itu untuk meningkatkan keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia, serta terciptanya umat yang diridhain Allah SWT (Uya dkk., 2024).

2. Pengorganisasian Imarah

a. Pengertian Pengorganisasian Imarah

Pengorganisasian imarah adalah tahapan dalam manajemen masjid setelah perencanaan yang difokuskan dalam penyusunan struktur organisasi yang jelas dan efektif untuk menggerakkan komponen kepengurusan untuk mencapai tujuan pemakmuran jamaah. Pengorganisasian suatu upaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memberikan tugas, wewenang, dan tanggung jawab (Maftuha dkk., 2023).

Menurut Firmansyah (2019), mendefinisikan pengorganisasian imarah yang telah diputuskan dalam kepengurusan untuk menyesuaikan strategi (Firmansyah, 2019).

b. Fungsi Pengorganisasian Imarah

1. Mempercayakan kepada pihak-pihak tertentu.
2. Mencegah penyalahgunaan wewenang.
3. Menciptakan wadah untuk terjaganya komunikasi saat proses kegiatan.
4. Kejelasan pada saat pembagian kinerja, tugas dan tanggung jawab.

c. Tujuan Pengorganisasian Imarah

Pengorganisasian imarah merupakan mengoptimalkan sumber daya seperti tenaga sukarelawan, anggaran, dan waktu yang melalui musyawarah, evaluasi, serta adaptasi terhadap dinamika seperti migrasi penduduk, perkembangan teknologi, atau krisis sosial-ekonomi yang menghasilkan peningkatan kualitas ibadah.

3. Pelaksanaan Imarah

a. Pengertian Pelaksanaan Imarah

Pelaksanaan imarah adalah serangkaian kegiatan dan program yang dilakukan oleh kepengurusan masjid untuk memakmurkan masjid sebagai pusat kegiatan umat, dan menyediakan fasilitas ibadah yang memadai seperti tempat shalat yang bersih dan nyaman, ibadah harian termasuk shalat lima waktu, shalat jum'at, serta pengangkatan imam, gharim, dan khatib yang kompeten, diiringi dengan program pendidikan agama seperti majelis taklim, pengajian rutin, dan pembinaan remaja masjid untuk meningkatkan keimanan, ketaqwaan, serta akhlak mulia jamaah (Shodiq dkk., 2024).

Menurut Mohd Ridhuan (2019), mendefinisikan pelaksanaan imarah suatu program yang melalui Pembangunan dalam bentuk fisik dan spiritual untuk mencapai keridhaan Allah SWT (Abu Bakar dkk., 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Fungsi Pelaksanaan Imarah

1. Mempercayai keberlangsungan pada setiap pengurus masjid.
2. Menciptakan budaya sesuai dengan standarisasi organisasi.

c. Tujuan Pelaksanaan Imarah

Pelaksanaan imarah adalah suatu yang menjadikan masjid sebagai wadah peningkatan akhlak mulia, kecerdasan umat, dan solidaritas masyarakat. Dan pelaksanaan imarah mengajak umat untuk bertakwa dan meninggikan syiar Islam melalui kegiatan keagamaan.

4. Pengawasan Imarah

a. Pengertian Pengawasan Imarah

Pengawasan imarah merupakan proses pengendalian dan pemantauan yang berfokus pada kegiatan ibadah, pendidikan, dan pemberdayaan umat untuk memastikan pencapaian tujuan organisasi masjid. Pengawasan imarah juga suatu pengendalian ketat terhadap sumber dana seperti infak, sedekah, zakat, wakaf tunai, hibah, biaya listrik, ruang shalat, dan honor ustadz pengajian (Pradesyah dkk., 2021).

Menurut Simbolon (2004), mendefinisikan pengawasan imarah terbagi menjadi dua yaitu pengawasan preventif dan pengawasan refresif. Pengawasam preventif adalah dilakukan sebelum rencana dilakukan. Sedangkan pengawasan refrensif adalah dilakukan setelah adanya pelaksanaan kegiatan (Fazlurrahman, 2004).

b. Fungsi Pengawasan Imarah

1. Mengevaluasi keseluruhan masjid.
2. Mencegah penyimpangan melalui laporan rutin.
3. Mengoptimalisasikan kinerja masjid.

c. Tujuan Pengawasan Imarah

Pengawasan imarah memberikan umpan balik terhadap perencanaan program kegiatan masjid agar dapat dievaluasi dan dikoreksi kekurangannya secara tepat waktu. Dengan adanya pengawasan imarah ini dapat memudahkan pengurus masjid mengetahui kondisi pekerjaan,



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Is
University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

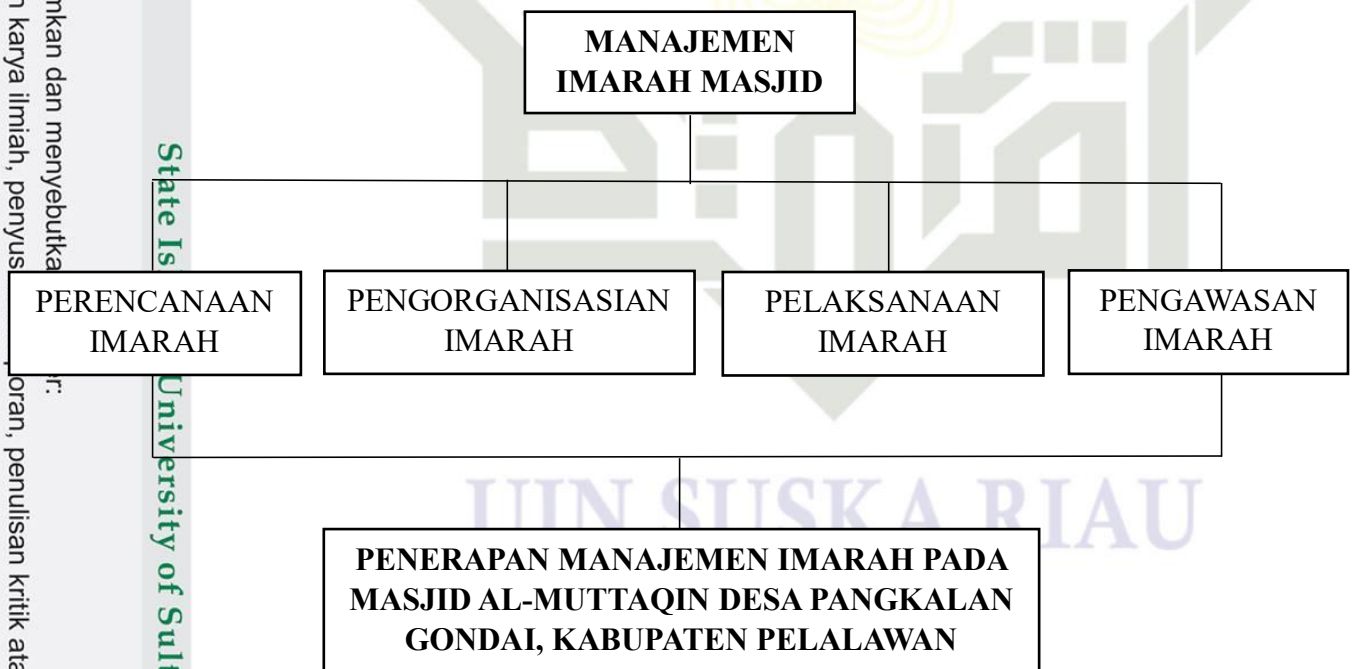
mencegah penyimpangan dana, serta meningkatkan efisiensi pengelolaan imarah untuk mencapai tujuan kemakmuran masjid.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini menggambarkan bagaimana alur penelitian secara sistematis atau berkala. Fungsinya untuk menentukan pola penelitian dan mencegah perluasan pemahaman yang bisa menyebabkan penelitian tidak fokus. Struktur pemikiran ini merupakan suatu dasar dari tulisan untuk menggambarkan suatu teori yang telah disusun berkala dan untuk menjelaskan bagaimana hubungan antar variabel untuk menjawab permasalahan yang ada. Kerangka yang baik dan tepat akan menjelaskan bagaimana variabel variabel yang untuk menjadi titik fokus dalam penelitian ini yang disusun oleh penulis.

SKEMA KERANGKA PEMIKIRAN

Tabel 2.1





BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran dan pemahaman berpola berdasarkan fakta-fakta akurat terkait objek yang diteliti. Penelitian ini pendekatan kualitatif yang sering disebut pendekatan eksploratif dimana peneliti mengumpulkan data dan informasi akurat dengan interaksi langsung “*face to face*” atau wawancara yang berinteraksi secara langsung dengan orang-orang yang ada dilokasi penelitian dan anggota masjid yang terkait.

Penelitian kualitatif ini dilakukan untuk mengumpulkan data, presepsi serta pemahaman dan temuan yang dikemukakan oleh peneliti. Didalam penelitian ini, peneliti menggali makna dari situasi yang ditemukan atau informasi yang didapat dari fenomena upaya pengurus masjid dalam mengimarahkan masjid Al-Muttaqin. Untuk memudahkan paham pembaca, penelitian ini menggunakan pendekatan piramida terbalik yang memungkinkan hasil penelitian disajikan dengan jelas dan berpola atau berstruktur.

Penelitian kualitatif ini dilakukan dalam keadaan situasi alami yang berfokus pada penemuan yang nyata serta benar-benar ada. Oleh karena itu, peneliti harus mempunyai pemahaman, pengetahuan yang mendalam terkait penelitian yang diteliti serta kemampuan untuk mengemukakan pertanyaan yang luas dan memahami objek yang diteliti. Pada dasarnya, Penelitian kualitatif ini melibatkan pengamatan langsung terhadap individu dalam ruang lingkup yang diteliti, penelitian ini berlangsung secara berkesambungan dan berkomunikasi langsung dengan pihak-pihak yang terkait untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terkait dengan objek yang sedang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengunjungi langsung ke Masjid Al-Muttaqin yang terletak di Desa Pangkalan Gondai, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan yang menjadi pusat kegiatan untuk melakukan pengumpulan data nyata.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini dilakukan dari mulai bulan februari dan terus berlangsung hingga saat ini. Peneliti juga ikut serta dalam kegiatan penelitian yang ada di Masjid Al-Muttaqin untuk melakukan proses observasi dalam mengumpulkan data dan bukti yang akan disajikan dalam penelitian ini. Meskipun belum ada penelitian sebelumnya mengenai Masjid Al-Muttaqin ini, peneliti berusaha dalam mengumpulkan data yang relevan untuk menggali lebih dalam dan lanjut mengenai upaya pengurus masjid dalam meningkatkan partisipasi jamaah yang dilakukan.

C. Sumber dan Penelitian

Dalam penulisan kualitatif ada dua sumber data yang penulis ambil. Sumber data tersebut antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang dikumpulkan langsung oleh penulis dari sumber pertamanya. Dalam penulisan ini peneliti didapatkan dengan hasil wawancara kepada para informan peneliti (Afdhal & Komang Ayu, 2023).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung dikumpulkan melalui media perantara. Dalam penulisan ini peneliti menggunakan sumber dari buku dan jurnal (Nurhayati, 2023).

D. Informan Penelitian

Informan adalah komunitas individu yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, baik secara tulisan maupun lisan. Mereka dipilih sebagai sumber utama penelitian karena dianggap memiliki pemahaman yang mendalam dan menyeluruh mengenai topik yang diteliti. Informan dalam penelitian ini yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Identitas Responden

No	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	Usia	Profesi
1.	Jhon Hendri	Ketua dan PHBI	Laki-laki	56	Petani
2.	Dores Hardito	Bendahara	Laki-laki	34	Petani
3.	Jannatul Firdaus	Gharim	Laki-laki	28	Petani
4.	Hendra Arrasyid	Pembina Remaja	Laki-laki	30	Guru
5.	Sukri	Jamaah Aktif	Laki-laki	42	Petani
6.	Jalini	Jamaah Aktif	Perempuan	57	IRT

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang akurat atau valid peneliti melakukan penelitian serta mengikuti kegiatan yang dijalankan oleh pengurus masjid. Dalam proses tersebut, peneliti menggunakan berbagai bentuk suatu teknik dalam pengumpulan data yang sistematis.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan langsung terhadap objek yang ada di area masjid yang menjadikan titik fokus penelitian. Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati berbagai kegiatan yang dilakukan oleh pengurus masjid (Albi & Johan, 2018).

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antar individu dengan pihak-pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi mengenai apa yang diteliti dengan peneliti. Wawancara ini bersifat komunikasi timbal balik yang adanya “*feedback*” untuk mendapatkan informasi yang valid, akurat dan mendalam (Suriyah & Loso, 2025).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen-dokumen tertulis, gambar, serta arsip lainnya. Dokumentasi menjadi pelengkap metode observasi dan wawancara, untuk sebagai sumber data yang memberikan bukti tertulis atau visual (Zuchri, 2021).

F. Validitas Data

Setelah semua data terkumpul, tahap berikutnya adalah memvalidasi data guna memastikan keakuratannya. Untuk itu, diperlukan penerapan metode Trianggulasi, yaitu teknik yang menggabungkan berbagai cara pengumpulan data beserta sumber-sumber yang tersedia. Dengan menggunakan Trianggulasi, peneliti tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga secara simultan menguji kredibilitas data tersebut melalui perbandingan dari berbagai teknik dan sumber.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Patton (2007) mendefinisikan Teknik analisis data merupakan suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke suatu pola untuk dijadikan kesatuan uraian dasar (Sofwatillah & Risnita, 2024). Peneliti melakukan analisis data melalui tahapan:

1. Reduksi Data

Pada tahapan reduksi data, peneliti memilih materi penelitian yang sesuai dengan fokus dan minat studi. Dengan demikian, informasi yang relevan dan akurat disaring untuk memastikan ketertarikan yang lebih kuat dengan tujuan penelitian.

2. Visualisasi Data

Pada tahapan visualisasi data, peneliti memaparkan data penelitian yang telah melewati proses penyaringan dan reduksi, seperti pertanyaan atau dalam bentuk lainnya. Tujuannya untuk mempermudah proses atau alur analisis dan interpretasi oleh penulis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

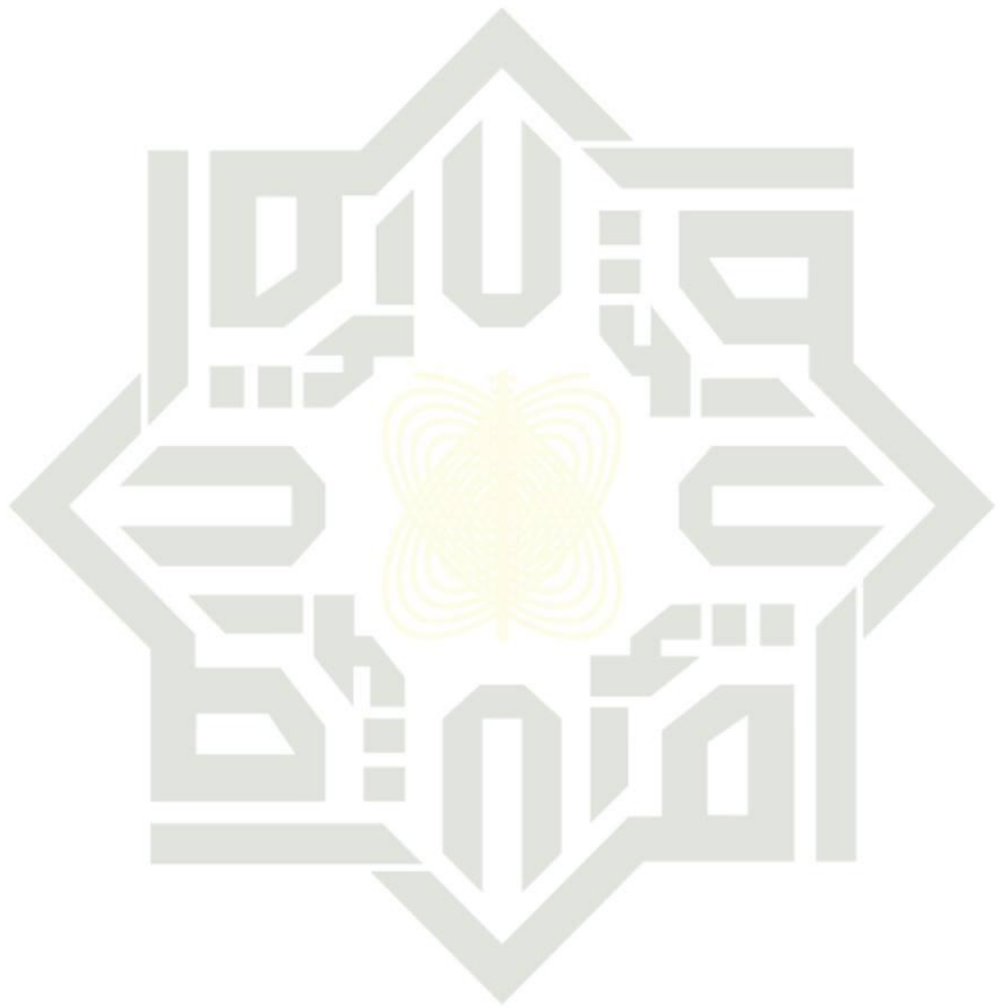
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Pada tahapan akhir, peneliti menyempurnakan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis apabila hasil analisis belum mampu menjawab pertanyaan penelitian, peneliti akan menyempurnakan data tambahan untuk memastikan jawaban yang lebih valid dan akurat serta jelas dan lengkap.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan dan analisis data yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya terutama mengenai Upaya Pengurus Masjid Dalam Mengimarahkan Masjid Al-Muttaqin Desa Pangkalan Gondai, Kabupaten Pelalawan, dapat disimpulkan bahwa pengurus masjid telah menjalankan peran, tanggung jawabnya masing-masing dan cukup optimal yang melalui berbagai aspek secara berkelanjutan. Upaya pengurus masjid tidak hanya terfokus pada pembangunan fisik semata, tetapi juga peningkatan pendukung dari partisipasi jamaah serta penyelenggaraan program-program kegiatan keagamaan dan sosial.

B. Saran

Setelah penulis melaksanakan penelitian dan melakukan analisis terhadap data yang berkaitan dengan berbagai aspek Manajemen Ibadah Masjid Al-Muttaqin Desa Pangkalan Gondai, Kabupaten Pelalawan, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pengurus Masjid Al-Muttaqin Desa Pangkalan Gondai, Kabupaten Pelalawan, diharapkan untuk dapat terus mempertahankan kinerja positif yang telah berjalan selama ini dengan mempelajari dan menerapkan ilmu-ilmu baru dalam bidang manajemen masjid, guna mengoptimalkan upaya memakmurkan masjid secara berkelanjutan.
2. Kepada jama'ah Masjid Al-Muttaqin Desa Pangkalan Gondai, Kabupaten Pelalawan, diharapkan untuk dapat terus menjaga dan memperkuat ukhwah islamiyah yang telah terjalin dengan baik dengan pengurus Masjid Al-Muttaqin, sehingga keberadaan masjid dapat memberikan manfaat yang luas dan menjadi rahmatan lil' alamin bagi seluruh masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alfhal, C., & Komang Ayu, H. A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Diksi, M., & Yulanda Elis, M. (2024). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Hamtono, & Selvia Fransiska, W. (2025). *Pengantar Manajemen*. Widina Media Utama.
- Nurhayati. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktik)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Suriyah, S., & Loso, J. (2025). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sonpedia.
- Zasri M. dkk. (2017). *Etika Manajemen Masjid*. Pustaka Iltizam.
- Zuchri, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.

Jurnal Ilmiah

- Abu Bakar, S., Dimon, Z., & Abdul Majid, M. (2021). *Program Ibadah Masjid Dalam Kalangan Muslimat: Isu, Cabaran Dan Penyelesaian Dalam Era Pandemi*. *International Journal of Mosque, Zakat And Waqaf Management (Al-Mimbar)*, 68–76. <https://doi.org/10.53840/almimbar.v1i2.36>
- Alfhal, C., & Komang Ayu, H. A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Agustina. (2024). *Analisis Kualitas Kepemimpinan dalam Meningkatkan Partisipasi Aktif Jamaah Masjid Al-Muhajarin*. *Jurnal Manajemen Dakwah dan Filantropi Islam*, Vol. 2 No. 2, 32.
- Ali, A., & Johan, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Alhasbi, F., Subando, J., Saimona, N., & Rosidi, A. (2024). *Optimalisasi Pengurus Masjid dalam Upaya Memakmurkan Masjid di Kelurahan Jumapolo Karanganyar*. Altifani : Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, 3(1), 1–19. <https://doi.org/10.32939/altifani.v3i1.2514>
- Anna Riana Riskytiasti, A. R. R. (2024). *Strategi Bidang Imarah dalam Meningkatkan Kemakmuran Jemaah (Studi Kasus Masjid Joglo Baitul Ma'mur Kunden Karangnom Klaten)*. Al-Manaj : Jurnal Program Studi Manajemen Dakwah, 4(1), 63–71. <https://doi.org/10.56874/almanaj.v4i1.1845>
- Azzam, A. (t.t.). *Manajemen Masjid Jogokariyan Yogyakarta Sebagai Pusat Kegiatan Masyarakat*.
- Caniago, F. (2023). *Implementasi Pengelolaan Masjid Al-Muhajirin Dalam Memakmurkan Masjid*. Jurnal Sosio dan Humaniora (SOMA), 2(1), 117–129. <https://doi.org/10.59820/soma.v2i1.117>
- Diksi, M., & Yulanda Elis, M. (2024). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Dhillah, M. H., Sobirin, S., & Abdurrazaq, M. N. K. (2023). *Manajemen Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Di Bidang Imarah*. Al-Idaroh: Media Pemikiran Manajemen Dakwah, 2(2), 44–57. <https://doi.org/10.53888/alidaroh.v2i2.514>
- Fazlurrahman, M. (2004). *Pengawasan Penggunaan Masjid Untuk Kegiatan Kampanye Politik Pada Pilkada 2024 Di Kota Bekasi*. Departemen Politik dan Ilmu Pemerintahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fitriah, I. M. (2019). *Manajemen Idarah Dan Imarah Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor*. Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Dakwah, 3(2), 181. <https://doi.org/10.32832/komunika.v3i2.4990>
- Hakim, L., Safitri, A. F., & Susanto, D. (2022). *Implentasi Manajemen Masjid di Masjid Agung Darussalam Cilacap*. Jurnal ilmiah stidki Ar-Rahmah.
- Hakin, L. (2023). *Implementasi Fungsi Manajemen dalam Kegiatan Ibadah (Studi: Masjid Taqwa Al-Muhajirin Gajahmungkur Kota Semarang)*. Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah FDIK IAIN Padangsidempuan, 5(1), 111–128. <https://doi.org/10.24952/tadbir.v5i1.6931>
- Hantono, & Selvia Fransiska, W. (2025). *Pengantar Manajemen*. Widina Media Utama.
- Husaini, & Fitria, H. (2019). *Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam*. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan), Vol. 4, No. 1.
- Maftuha, L., Darmawan, C., & Atieq Pohan, H. (2023). *Manajemen Idarah Dalam Meningkatkan Kualitas Takmir Masjid Ki Marogan Kecamatan Kertapati Kota Palembang*. Social Science and Contemporary Issues Journal, 1(1), 133–139. <https://doi.org/10.59388/sscij.v1i1.228>
- Mannuhung, S., Tenrigau, A. M., & D, D. (2018). *Manajemen Pengelolaan Masjid dan Remaja Masjid di Kota Palopo*. To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 14–21. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v1i1.69>
- Marbaraq, F., & Efendi, M. (2024). *Mesjid Tempat Ibadah yang Menyucikan Jiwa dan Menguatkan Spiritual*. Jurnal kajian Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ma'barok, R. (2021). *Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam*. *Al-Rabwah*, 13(01), 27–44. <https://doi.org/10.55799/jalr.v13i01.11>
- Ningsih, E. W., Darmawati, & Ramli. (2021). *Empowerment of Mosque Managers in Managing Congregations at Al-Irsyad Mosque in Ujung Baru City of Parepare*. 3.
- Nurfatmawati, A. (2020). *Strategi Komunikasi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Jogokariyan Yogyakarta*. *Jurnal Dakwah Risalah*, 31(1), 21. <https://doi.org/10.24014/jdr.v31i1.9838>
- Nurhayati. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktik)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Pradesyah, R., Susanti, D. A., & Rahman, A. (2021). *Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid*. *Misykat al-Anwar Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, 4(2), 153–170. <https://doi.org/10.24853/ma.4.2.153-170>
- Pratiwi, S., & Daulay, M. Y. (2023). *Analisis Penggunaan Fasilitas Masjid Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAS Nahdhatul Islam Mancang Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat*. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(4), 1307–1319. <https://doi.org/10.36987/jumsi.v3i4.4975>
- Rosadi, B. F. (2014). *Masjid Sebagai Pusat Kebudayaan Islam*. *Jurnal An Nûr*, 1(1).
- Shodiq, M. F., Setiawan, A., & Mayasari, I. (2024). *Metode Pelaksanaan Pekerjaan Kontruksi Kolom Dalam Proyek Pembangunan Masjid-Bkms Jiipe Gresik*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dearsip : Journal of Architecture and Civil, 4(02), 58–71.
<https://doi.org/10.52166/dearsip.v4i02.7857>

Siregar, N., & Sari, E. (2026). *Strategi Komunikasi Pengurus Badan Kemakmuran Masjid Dalam Mengelola Masjid Al-Hidayah Sei Langgei Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun*. 3.

Sofwatillah, & Risnita. (2024). *Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah*. 15.

Suliyah, S., & Loso, J. (2025). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sonpedia.

Suryawati, E. (2021). *Pemberdayaan Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Islam*. *Al-Rabwah*, 15(02), 60–69. <https://doi.org/10.55799/jalr.v15i02.124>

Suswandy, S., & Thursina, F. (2023). *Meningkatkan Antusiasme Masyarakat dalam Kegiatan Keagamaan*. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(08), 652–660.
<https://doi.org/10.58812/jpws.v2i08.567>

Tamuri, Ab. H. (2021). *Konsep Dan Pelaksanaan Fungsi Masjid Dalam Memartabatkan Masyarakat*. *International Journal of Mosque, Zakat And Waqaf Management (Al-Mimbar)*, 1–12.
<https://doi.org/10.53840/almimbar.v1i1.11>

Uya, S., Ulfah, Y. F., & Sukari, S. (2024). *Peran Manajemen Masjid dalam Optimalisasi Fungsi Masjid sebagai Pusat Ibadah (Studi Kasus pada Manajemen Masjid Sholihin, Tangkil, Manang, Grogol, Sukoharjo)*. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 18(3), 2247.
<https://doi.org/10.35931/aq.v18i3.3493>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zaman, W. K. (2023). Relasi Manajemen Masjid dan Kegiatan Keagamaan Islam: Studi di Masjid Dawamul Ijtihad Semarang. *Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner*, 61–70. <https://doi.org/10.59944/amorti.v2i2.78>

Zasri M, A., Perdamaian, Zulkarnaini, & A. Ghozali, S. (2017). *Etika Manajemen Masjid*. Pustaka Iltizam.

Zuchri, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.

Wawancara

Deres, H. (2025, Desember). Wawancara Dengan Bendahara Masjid Al-Muttaqin.

Hendra, A. (2025, Desember). Wawancara dengan Pembina Remaja Masjid Al-Muttaqin.

Jhon, H. (2025, Desember). Wawancara Dengan Ketua Dan Bidang PHBI Masjid Al-Muttaqin.

Jalini. (2025, Desember). Wawancara dengan Jamaah Aktif Masjid Al-Muttaqin.

Jannatul, F. (2025, Desember). Wawancara dengan Gharim Masjid Al-Muttaqin.

Sukri. (2025, Desember). Wawancara dengan Jamaah Aktif Masjid Al-Muttaqin.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

A. Dokumentasi



Gambar. 1

Wawancara Bersama Bapak Jhon Hendri Selaku Ketua Masjid dan Bidang PHBI Masjid Al-Muttaqin Desa Pangkalan Gondai, Kabupaten Pelalawan



Gambar. 2

Wawancara Bersama Bapak Dores Hardito, S.Kom Selaku Bendahara Masjid Al-Muttaqin Desa Pangkalan Gondai, Kabupaten Pelalawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar. 3

Wawancara Bersama Bapak Jannatul Firdaus Selaku Gharim Masjid Al-Muttaqin Desa Pangkalan Gondai, Kabupaten Pelalawan



Gambar. 4

Wawancara Bersama Bapak Hendra Arrasyid, S.IP Selaku Pembinaan Remaja Masjid Al-Muttaqin Desa Pangkalan Gondai, Kabupaten Pelalawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar. 5

Wawancara Bersama Ibu Jalini Selaku Jamaah Aktif Masjid Masjid Al-Muttaqin Desa Pangkalan Gondai, Kabupaten Pelalawan



Gambar. 6

Wawancara Bersama Bapak Sukri Selaku Jamaah Aktif Masjid Masjid Al-Muttaqin Desa Pangkalan Gondai, Kabupaten Pelalawan



- Hak Cipta
- 1. Dilarang
- a. F
- b. F
- 2. Dilarang

© H



Gambar. 7

Pengajian Di Masjid Al-Muttaqin Desa Pangkalan Gondai, Kabupaten Pelalawan

anya tulis ini tanpa mence
ndidikan, penelitian, pen
yang wajar UIN Suska R
ak sebagian atau seluruh

Riau



Gambar. 8

Tabligh Akbar Memperingati Tahun Baru Islam dan Perlombaan Kegiatan Keagamaan Di Dalam Masjid Al-Muttaqin Desa Pangkalan Gondai, Kabupaten Pelalawan

ber:
aporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
un tanpa izin UIN Suska Riau.

University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar. 9

Dalam Masjid Al-Muttaqin Tampak Depan



Gambar. 10

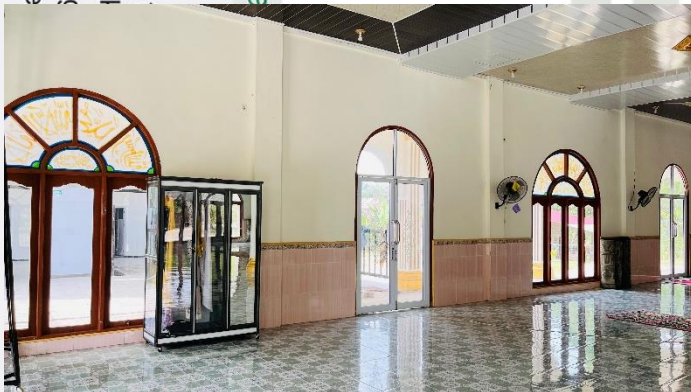
Dalam Masjid Al-Muttaqin Tampak Belakang

Hak
1. Di
a.
b.
2. Di



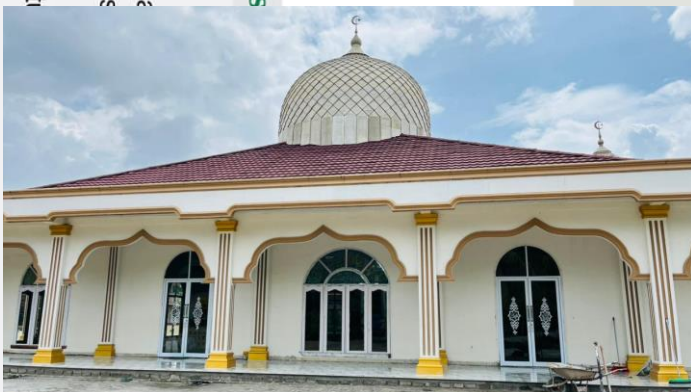
Gambar. 11

*Rak Al-Qur'an, Buku Panduan Dan Shalat Berjamaah Di Masjid Al-Muttaqin
Desa Pangkalan Gondai, Kabupaten Pelalawan*



Gambar. 12

Dalam Masjid Tampak Samping Kanan Dan Kiri



Gambar. 13

*Luar Masjid Al-Muttaqin Tampak Samping Kanan Dan Kiri Yang Sedang Di
Renovasi*

Riau.
tau tinjauan suatu masalah.

Itan Syarif Kasim Riau

© Hak

Hak Cipta

1. Dilarang
 - a. Peng
 - b. Peng
2. Dilarang



Gambar. 14

*WC Perempuan, WC Laki-Laki. Dan Tampak Keseluruhan Masjid Al-Muttaqin
Desa Pangkalan Gondai, Kabupaten Pelalawan*

<a Riau

Jika karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 gan yang wajar UIN Suska Riau.
 anyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Instrumen pertanyaan

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Perencanaan Imarah</p> <p>1. menurut bapak dan ibu apa tujuan utama dan kegiatan yang direncanakan dalam membentuk umat Masjid Al-Muttaqin?</p>	<p>a. Bapak Jhon Hendri “<i>Tujuan pengurus pastinya untuk membentuk umat yang beragama, berilmu pengetahuan dan untuk sebagai wadah menimbah ilmu</i>”.</p> <p>b. Bapak Dores Hardito “<i>Tujuannya ya pastinya tetaplah memakmurkan umat dan untuk tujuan utamanya tentu untuk mengcover jamaah yang ada di Pangkalan Gondai. Untuk perencanaan kedepannya tentu mengajak jamaah supaya untuk memakmurkan masjidnya. Jadi, pada saat sekarangpun kita juga lagi membangun lagi, merenovasi teras. Jadi, kedepannya juga menjelang puasa mungkin juga ada penambahan fasilitas yang akan kita buat rencana</i>”.</p> <p>c. Bapak Jannatul Firdaus “<i>Tujuannya untuk jamaah shalat di Masjid Al-Muttaqin ini, mendekatkan diri kepada Allah</i>”.</p> <p>d. Bapak Hendra Arrasyid “<i>Tujuannya tentu untuk membuka pola pikir jamaah, remaja masjid, dan umumnya masyarakat sekitar, membuka pola pikir tentang agama itu sendiri. Kemudian, tentu menjadi ketertarikan</i></p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p><i>bagi umat Islam yang tadinya kurang ke masjid dengan adanya kegiatan-kegiatan pasti ada rasa ketertarikan. Ketika ada kegiatan-kegiatan di dalam masjid, masyarakat ikut serta dengan adanya kegiatan-kegiatan itu. Selanjutnya, tentu tujuannya untuk memajukan masjid itu sendiri dengan adanya kegiatan-kegiatan yang ada. Pasti masyarakat itu melihat anak-anak muda itu kreatif. Kemudian, dengan adanya program-program yang tadinya masyarakat kurang ilmu tentu dengan adanya kegiatan di masjid, misalnya ada pengajian tentu masyarakat bertambah ilmu.</i></p> <p>e. Bapak Sukri “Tujuannya ya pastinya untuk jamaah shalat di Masjid Al-Muttaqin, untuk melaksanakan hari-hari besar Islam”</p> <p>f. Ibu Jalini “Tujuannya untuk shalat berjamaah di Masjid Al-Muttaqin dan biasanya juga melakukan wirid akbar”.</p>
<p>2. Mengapa perencanaan imarah masjid dianggap penting?</p>	<p>a. Bapak Jhon Hendri “Jelas dianggap penting, karena menyangkut dengan umat dan khalayak ramai”.</p> <p>b. Bapak Dores Hardito “Pertama, kalau masjidnya tidak ada perkembangan dari segi perencanaan kedepannya takutnya</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nanti jamaah-jamaah ini semakin jauh dari agama dan jauh dari masjid. Sedangkan, Masjid yang sudah kita fasilitasi dengan hal sedemikian rupa itu masih belum menarik minat jamaah untuk bisa memakmurkan Masjid yang ibaratnya kalau shalat lima waktu itu belum mampu kita maksimalkan jamaahnya, masih beberapa waktu saja jamaah yang agak ramai sementara dilain waktu jama'ah sepi”.

- c. Bapak Jannatul Firdaus “*Karena bisa meningkatkan keimanan dan ketakwaan”.*
- d. Bapak Hendra Arrasyid “*Pertama, tentu penting. Karena dengan keindahan masjid, bagi masyarakat dan jamaah tertarik ikut beribadah di dalamnya. Kemudian, dengan adanya pembangunan, contoh: sekarang kan di Masjid baru ada AC satu itupun tidak dingin. Jadi, kedepannya tentu bagi pengurus Masjid, kami ini lah kedepannya memang merencanakan itu. Karena kalau di dalam Masjid ada pendingin (AC) tentu yang tadinya masyarakat atau jam'ah malas shalat dengan tau di dalam sejuk,*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p><i>masyarakat bisa tertarik. Jadi, sangat penting pembangunan masjid itu untuk umat”.</i></p> <p>e. Bapak Sukri <i>“Ya, tentu penting dan tertarik selagi kegiatannya baik saya ikuti, sekarang juga lagi merenovasi, namanya juga masjid pasti terus direnovasi untuk kenyamanan umat”.</i></p> <p>f. Ibu Jalini <i>“Ya, penting untuk memakmurkan Masjid dan untuk terjaganya kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial”</i></p>
<p>3. Siapa pihak-pihak yang terlibat sebagai penanggung jawab perencanaan Masjid Al-Muttaqin?</p>	<p>a. Bapak Jhon Hendri <i>“Ada ketua, ada anggota, sekretaris, bendaharanya juga ada. Untuk penanggung jawab itu terutama ketua yaitu saya sendiri”.</i></p> <p>b. Bapak Dores Hardito <i>“Kalau yang bertanggung jawab itu sebenarnya kita bersama. Cuma memang biasanya kita ada yang ibaratnya yang mencetuskan ide atau nanti baru di musyawarahkan bersama dan biasanya yang bertanggung jawab bapak Jhon Hendri dengan saya. Nah, Ketika kita ada ide atau salah satu dari kita ada ide nanti kita diskusikan sama orang tua sini dulu kan kita ada pak imam dan pak haji”.</i></p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>c. Bapak Jannatul Firdaus “<i>Karena bisa meningkatkan keimanan dan ketakwaan</i>”.</p> <p>d. Hendra Arrasyid “<i>Pertama sekali ketua Masjid Al-Muttaqin. Kemudian, tentunya pengurus Masjid disititu ada wakil, sekretaris, bendahara. Dan pada umumnya yang bertanggung jawab kita bersama. Semua jama’ah dan masyarakat setempat. Jadi, Ketika ada pembangunan itu biasanya kita melibatkan pakai dana. Contohnya, kemarin membongkar keramik yang pecah kita musyawarah dengan masyarakat. Jadi, kalau ditanya tentang tanggung jawab, itu tanggung jawab kita bersama. Karena rumah Allah atau rumah ibadah jadi, semua kita bersama</i>”.</p> <p>e. Bapak Sukri “<i>Yang cuma saya ketahui Imam Masjid bapak H. Idris Ulil</i>”.</p> <p>f. Ibu Jalini “<i>Ketua Masjid, pengurus Masjid dan Imam Masjid bapak H. Idris Ulil</i>”.</p>
<p>4. Kapan saja jadwal mulai dan berakhir dari setiap perencanaan Masjid Al-Muttaqin?</p>	<p>a. Bapak Jhon Hendri “<i>Kalau itu sesuai dengan kebutuhan Masjid itu sendiri, begitu kita butuh, pembangunan itu butuh, dana kas kita ada. Nah, kita musyawarah dulu untuk terkait pembangunan</i>”.</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Selanjutnya, hasil dari musyawarah tadi baru kita laksanakan”.

- b. Bapak Dores Hardito “Kalau tahap awal perencanaan dari segi pembangunan, itu biasanya kita spontan aja. Ibaratnya biasanya tidak ada yang kerja awal selesai perencanaan yang lanjut atau sedang dalam perencanaan, yang perencanaan yang baru, masuk. Nah, kalau dari segi kegiatan yang ada di Masjid itu kemungkinan kita mulai lagi di awal 2026, kemarin sudah sempat beberapa bulan, awal tahun 2025 juga kita adakan tilawah dan tajwid untuk anak-anak dan remaja yang mengisi kegiatannya. Namun, karena sepi peminat cuma jalan tiga bulan itu di tiadakan dulu, karena guru-guru juga kasihan yang ngajar, jauh-jauh kita undang tapi yang datang tidak banyak. Kemudian, pertengahan tahun kita buat pengajian rutin fiqih, ustadznya pun kita undang dari luar desa berjalan empat kali pertemuan sama, dengan jama’ah nya tidak ada tidak enak juga kan karena jauh-jauh diundang datang dari luar desa, kemudian dari situ kita

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tiadakan dulu aja”.

- c. Bapak Jannatul Firdaus *“Asal ada tekumpul dana langsung diselenggarakan”.*
- d. Bapak Hendra Arrasyid *“Kalau perencanaan Masjid ini mungkin dari dulu, udah lama. Kalau mungkin gambarannya, sejarahnya, setau saya dari saya SD sekitar 2010 ke bawah, kalau tidak salah. Jadi yang pembangunan sekarang itu pembangunan baru. Sampai sekarang terus menerus, renovasi terus. Ada yang kurang renovasi lagi, kita kumpulkan dana lagi sama-sama. Kalau sumber dana itu biasanya dicari dengan cara proposal, kemudian benar-benar orang kaya di sini. Pertama, yang punya kebun luas. Kemudian, ada bantuan dari desa dan infak”.*
- e. Bapak Sukri *“Perencanaan kegiatan biasanya dilakukan di hari jum’at dan diumumkan, biasanya malam juga di rapatkan oleh pengurus Masjid di Bidang PHBI nya”.*
- f. Ibu Jalini *“Setau saya sekali sebulan untuk mengadakan acara dan biasanya malam dirapatkan oleh pengurus Masjid di Bidang PHBI nya”.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>5. Dimana lokasi pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan?</p>	<p>a. Bapak Jhon Hendri “<i>Kalau untuk pelaksanaan kegiatan pelaksanaannya di dalam Masjid</i>”.</p> <p>b. Bapak Dores Hardito “<i>Ya, di dalam Masjid pelaksanaan kegiatannya</i>”.</p> <p>c. Bapak Jannatul Firdaus “<i>Ya, pastinya didalam Masjid</i>”.</p> <p>d. Bapak Hendra Arrasyid “<i>Ya, tentu pelaksanaannya di dalam Masjid</i>”.</p> <p>e. Bapak Sukri “<i>Di dalam Masjid Al-Muttaqin</i>”.</p> <p>f. Ibu Jalini “<i>Ya, pasti di dalam Masjid Al-Muttaqin</i>”.</p>
<p>6. Bagaimana menurut bapak dan ibu tentang Manajemen Imarah Masjid Al-Muttaqin dari segi perencanaan imarah, apakah sudah berjalan dengan baik?</p>	<p>a. Bapak Jhon Hendri “<i>Menurut saya sudah berjalan dengan baik</i>”.</p> <p>b. Bapak Dores Hardito “<i>Kalau dari bangunan kalau di sebut maksimal ya kalau menurut saya pribadi mungkin belum, karena masih beberapa fasilitas yang lain juga masih belum ada. Contoh ya ibaratnya, Ketika bulan Ramadhan itukan jama'ah nya banyak sementara Masjid nya itu sudah tertutup penuh, ibaratnya pendingin ruangan itu belum ada baru sekedar kipas saja, AC satu itupun untuk ditempat imam saja. Jadi, Untuk fasilitas pembangunan belum sempurna dan belum maksimal.</i>”.</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari segi kegiatan kalau maksimal untuk mengajak jama'ah rasanya sudah mulai mencoba, mengajar satu sebulan sekalipun sudah kita buat, hari-hari besar Islam. Dan kita undang juga Ustadz-ustadz dari luar”.

- c. Bapak Jannatul Firdaus “Sudah berjalan dengan baik dan sedang di usahakan juga”.
- d. Bapak Hendra Arrasyid “Kalau ditanya memakmurkan ataupun melestarikan itu termasuk program Masjid. Itu dulu kita juga pernah buat, saya kasih contoh pertama, kita buat dengan suatu program kegiatan kalau bulan puasa kita buat dengan perlombaan kegiatan seperti lomba MTQ, pidato, azan, cerdas cermat, praktek, supaya bapak-bapak dan ibu-ibu yang ada di desa ini ikut serta melihat kegiatan dalam Masjid. Yang kedua, di hari-hari biasa selain hari puasa atau di hari-hari besar kita buat pengajian. Pernah kita buat kemarin kita buat pengajian, setiap seminggu sekali tapi itulah yang datang itu cuma sedikit. Nah, mungkin yang salah dari kami mungkin, kurang memotivasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	<p><i> mungkin biasanya di kota-kota tempat saya kuliah dulu itu supaya untuk ramai ke Masjid pengajian di suguhkan makanan, di situ mungkin kami kurang mungkin. Selanjutnya, shalat jum'at dikasih takjil nya, jadi di situ kami kurang. Jadi, kedepannya kami rencanakan mungkin seperti itu yang kami buat”.</i></p> <p>e. Bapak Sukri “<i>Menurut saya sangat terbuka, kalau ada kegiatan kita rapat kan terlebih dahulu, musyawarahkan dulu, jadi menurut saya sudah cukup baik”.</i></p> <p>f. Ibu Jalini “<i>Menurut saya sudah baik, karena setiap menjalankan sudah disampaikan ke masyarakat”.</i></p>
<p>Pengorganisasian Imarah 1. Menurut bapak dan ibu apa saja struktur organisasi yang dibentuk dan keterlibatan dalam pengorganisasian Masjid Al-Muttaqin?</p>	<p>a. Bapak Jhon Hendri “<i>Pengurus Masjid dan Remaja Masjid”</i></p> <p>b. Bapak Dores Hardito “<i>Untuk itu semua sama-sama, ya remaja Masjid. Kalau pembagian tugas saat program yang mau dilaksanakan pasti ada, ya palingan buat panitia lagi, dari pengurus Masjid dan remaja Masjid baru nanti kita musyawarah lagi siapa jadi ketua, sekretaris, bendahara, itu tetap ada pembagian tugasnya”.</i></p> <p>c. Bapak Jannatul Firdaus “<i>Pengurus</i></p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p><i>Masjid dan Remaja Masjid”.</i></p> <p>d. Bapak Hendra Arrasyid “<i>Untuk hal ini, setau saya memang masalah pengurus di sini mungkin kita kurang. Jadi, memang itu tadi, karena banyak orang-orang tua di dalam, mau di geser segan. Jadi, sekarang berjalan seiring waktu aja. Nah, jadi ketua dan bidang PHBI merangkap semuanya dan saya yang membina remaja Masjid. Jadi, menurut saya tidak struktur mungkin inilah kelemahan kita, kedepannya mungkin kita pikirkan supaya tau kan adik mahasiswa juga”.</i></p> <p>e. Bapak Sukri “<i>Kalau menurut saya, untuk keterlibatannya dari infak, gotong royong”.</i></p> <p>f. Ibu Jalini “<i>Kalau menurut saya, untuk keterlibatannya mungkin dari gotong royong dan meramaikan”.</i></p>
<p>2. Mengapa pengorganisasian memerlukan tugas dan dianggap penting?</p>	<p>a. Bapak Jhon Hendri “<i>Menurut saya penting. Sebab Masjid itu bukan cuma satu orang, itu bukan punya orang tua, tapi semua elemen ada orang tua, pemuda, pemudi, ibuk-ibuk, bapak- bapak, remaja dan semuanya saling mengisi”.</i></p> <p>b. Bapak Dores Hardito “<i>Ya pasti ada dan penting, biasanya dari</i></p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p><i>pengurus Masjid dan Remaja Masjid”.</i></p> <p>c. Bapak Jannatul Firdaus “<i>Ya, penting. Supaya berjalan dengan lancar”.</i></p> <p>d. Bapak Hendra Arrasyid “<i>Tentu penting, karena kalau tidak dibagi tugas, rasa tanggung jawab itu kurang. Contohnya, saya sebagai pengurus remaja Masjid yang sebagian membuat kegiatan-kegiatan. Kalau tidak saya dilibatkan ataupun ditunjuk sebagai ketua tentu saya malas bekerja. Jadi, tentu punya tanggung jawab dan fungsinya untuk membantu kegiatan yang ada”.</i></p> <p>e. Bapak Sukri “<i>Menurut saya tentu penting apalagi untuk pembagian tugasnya, supaya tau tanggung jawab nya masing-masing, meskipun semuanya dilakukan bersama-sama”.</i></p> <p>f. Ibu Jalini “<i>Ya, penting dan supaya lancar kegiatannya”.</i></p>
<p>3. Siapa koordinator atau tanggung jawab untuk mengawasi pengorganisasian kegiatan?</p>	<p>a. Bapak Jhon Hendri “<i>Pengawas biasanya dari orang tua ataupun yang tertua di desa seperti kepala suku atau yang dituakan, beliaulah yang mengkoordinir, mengarahkan, dan memberi masukan. Selain itu</i></p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p><i>biasanya juga saya dan pak Does Hardito”.</i></p> <p>b. Bapak Does Hardito <i>“Biasanya saya dan pak Jhon Hendri tapi kalau untuk kegiatan seperti MTQ biasanya langsung ketua remaja Masjid ataupun pak Hendra Arrasyid”.</i></p> <p>c. Bapak Jannatul Firdaus <i>“Bapak Jhon Hendri dan bapak Does Hardito”.</i></p> <p>d. Bapak Hendra Arrasyid <i>“Biasanya pak Does Hardito dan pak Jhon Hendri. Walaupun pak Jhon hendri sebagai ketua PHBI kan tapi soal pembangunan beliau juga, beliau juga yang menangani, karena beliau lah yang banyak (maaf, uangnya). Tapi kita sebenarnya mencakup dan merangkap semua. Jadi, kalau ditanya yang bertanggung jawab kita semua atau sama-sama”.</i></p> <p>e. Bapak Sukri <i>“Setau saya Jhon Hendri dan bapak Does Hardito”.</i></p> <p>f. Ibu Jalini <i>“Bapak Jhon Hendri dan bapak Does Hardito”.</i></p>
<p>4. Kapan pembentukan tim ataupun keanggotaan pengorganisasian untuk dilakukan setiap priodenya?</p>	<p>a. Bapak Jhon Hendri <i>“Kalau menurut saya, kita tetap sama-sama, misalkan ada suatu masalah, suatu pembangunan, acara. Tetap kita kerjakan sama-sama, jadi apapun hasilnya nanti langsung kita laksanakan”.</i></p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bapak Dores Hardito “*Kalau sejauh ini karena kegiatannya baru MTQ saja, dibulan puasa atau di awal puasa biasanya kita sudah musyawah siapa-siapa saja yang akan mengikuti perlombaan itu*”.
- c. Bapak Jannatul Firdaus “*Setiap tahunnya*”.
- d. Bapak Hendra Arrasyid “*Kalau ditanya priode ya, setau saya gini saya beri contoh, saya sebagai pengurus remaja ni, sudah berapa tahun tidak ada priodenya, saya mau berhenti tidak boleh berhenti. Jadi, yang menggantikan itu tidak ada. Ini karena kan kita sebagai ketua, bergaji tidak ada. Tidak ada gajinya, Ikhlas beramal. Nah, jadi kan untuk pemerintah kita. Ada kegiatan kita buat. Nah, jadi kita artinya banyak Ikhlas beramal aja. Kalau udah ada gaji, pasti banyak yang mau jadi ketua. Nah jadi artinya setiap ada kegiatan-kegiatan, kita sama-sama mengurus. Kegiatan nanti umpamanya saya sebagai ketua Ramadhan, pak Jhon Hendri sebagai PHBI. Nah kita konsultasi, konfirmasi ke pak Imam Masjid. Dimasjid kita juga sudah banyak ustadz-ustadz luar yang sudah kita*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p><i>undang seperti ustadz Zacky Mirza, ustadz kembar, ustadz Fikri Haikal MZ, ustadz Syahrul Ramadhan, ustadz Daeng Syawal beliau yang bilal di Masjid Istiqlal Jakarta udah pernah juga dan ustadz kondang lainnya”.</i></p> <p>e. Bapak Sukri “<i>Setau saya pada mau ada acara atau kegiatan”.</i></p> <p>f. Ibu Jalini “<i>Waktu ada kegiatan dan acara”.</i></p>
<p>5. Dimana ruang koordinasi untuk pengorganisasian?</p>	<p>a. Bapak Jhon Hendri “<i>Biasanya di dalam Masjid”.</i></p> <p>b. Bapak Dores Hardito “<i>Ya, biasanya di dalam Masjid”.</i></p> <p>c. Bapak Jannatul Firdaus “<i>Tetap di dalam Masjid”.</i></p> <p>d. Bapak Hendra Arrasyid “<i>Untuk itu tetap di dalam Masjid”.</i></p> <p>e. Bapak Sukri “<i>Di dalam Masjid”.</i></p> <p>f. Ibu Jalini “<i>Ya, di dalam Masjid tentunya”.</i></p>
<p>6. Bagaimana menurut bapak dan ibu tentang Manajemen Imarah Masjid Al-Muttaqin dari segi pengorganisasian imarah, apakah sudah berjalan dengan baik?</p>	<p>a. Bapak Jhon Hendri “<i>Menurut saya sudah baik”.</i></p> <p>b. Bapak Dores Hardito “<i>Menurut saya sejauh ini belum begitu maksimal karena, ibaratnya ada satu orang yang maju nah itulah yang disokong ibaratnya” nah gitulah polanya, tapi ya tetap sama-sama”.</i></p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>c. Bapak Jannatul Firdaus “Menurut saya cukup baik”.</p> <p>d. Bapak Hendra Arrasyid “Menurut saya dikatakan berjalan dengan baik tidak juga, dikatakan berjalan dengan baik kadang iya dan kadang tidak. Intinya apapun kegiatan tetap berjalan, tapi istilahnya tidak ada mundur kebelakang, tidak ada. Mungkin karena kita sibuk masing-masing, mungkin tidak terfokus kesitu saja”.</p> <p>e. Bapak Sukri “Menurut saya sudah mulai baik”.</p> <p>f. Ibu Jalini “Ya, menurut saya cukup baik”.</p>
<p>3.</p>	<p>Pelaksanaan Imarah</p> <p>1. Menurut bapak dan ibu apa saja kegiatan yang dilaksanakan Masjid Al-Muttaqin sehari-hari?</p>	<p>a. Bapak Jhon Hendri “Menurut saya ya seperti, hari-hari besar Islam, shalat lima waktu, kajian rutin ibuk-ibuk dua minggu sekali atau tiga minggu sekali”.</p> <p>b. Bapak Dores Hardito “Shalat lima waktu. Dulu rutin seperti aqidah, akhlak, fiqih, tilawah ataupun tajwid, pengajian. Untuk saat ini diberhentikan dulu karena masih kurangnya jamaah, pengurus masjid juga merasa tidak enak terhadap ustadz-ustadz yang telah diundang. Tapi lagi diusahakan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p><i>terlebih dahulu untuk ditambah dan dikumpulkan dulu jamaahnya”.</i></p> <p>c. Bapak Jannatul Firdaus “<i>Shalat lima waktu, maghrib mengaji, pengajian</i>”.</p> <p>d. Bapak Hendra Arrasyid “<i>Kalau untuk perhari itu emang vakum itu. Palingan shalat lima waktu saja. Kalau soal ngaji itu lebih sering ke surau surau. Jadi, anak-anak yang di desa ini kan banyak surau ini ada sekitar lima lebih lah suraunya kalau tidak salah, itu aktif semua tu. Jadi kita tidak di Masjid. Kalau di Masjid untuk ngajinya tu gunanya pas bulan puasa. Pas bulan puasa nanti dibuatah kegiatan. Jadi, anak-anak yang di surau masing-masing itulah kita lombakan disitu. Kemudian, pas puasa juga pasti membuat kegiatan-kegiatan yang lain</i>”.</p> <p>e. Bapak Sukri “<i>Shalat lima waktu</i>”.</p> <p>f. Ibu Jalini “<i>Untuk sehari-sehari shalat lima waktu. Untuk sekali sebulan pengajian. Kalau untuk wirid itu biasanya dari rumah ke-rumah</i>”.</p>
<p>2. Mengapa pelaksanaan harus mengikuti rencana yang telah disusun?</p>	<p>a. Bapak Jhon Hendri “<i>Karena sesuai kebutuhan masyarakat kita sendiri yang diinginkan. Jadi, dengan adanya susunan pelaksanaan maka Ketika sudah ada kesepakatan bersama ya kita laksanakan</i>”.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bapak Dores Hardito *“Ya, karena tujuan kita juga generasi remaja, anak-anak sekarang sudah jauh dengan dunia, akhlak, fiqih. Di kampung ini sangat jauh. Jadi, saya rasa pentingnya mengikuti rencana itu supaya generasi berikutnya tidak semakin jauh, tidak semakin larut dengan teknologi zaman ini. Kita harapannya, biar anak-anak ini kembali seperti dulu lah ibaratnya, mengaji maghrib, ibaratnya juga jamaah hidup lagi di masjid dan disurau-surau”*.
- c. Bapak Jannatul Firdaus *“Supaya lebih lancar”*.
- d. Bapak Hendra Arrasyid *“Sebenarnya tidak juga mengikuti, seiring berjalan saja. Kalau ngikuti aturan, memiliki susunan tidak jalan nanti. Kadang ada perubahan di tengah perjalanan. Tapi, tidak diluar dari itu”*.
- e. Bapak Sukri *“Menurut saya, karena masjid itu wajib dan penting saat adanya penyusunan pelaksanaan, supaya terarah”*.
- f. Ibu Jalini *“Menurut saya, supaya tau mana yang salah dan mana yang benar. Maka dari itu penting ketika ada susunan pelaksanaan itu”*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>3. Siapa biasanya yang bertanggung jawab atas kegiatan pelaksanaan ini?</p>	<p>a. Bapak Jhon Hendri “Biasanya pak Does Hardito walaupun beliau selaku bendahara dab pak Hendra Arrasyid selaku pembina remaja masjid”.</p> <p>b. Bapak Does Hardito “Saya sendiri”.</p> <p>c. Bapak Jannatul Firdaus “Pak Does Hardito”.</p> <p>d. Bapak Hendra Arrasyid “Pak John Hendri, Pak Does, dan saya sendiri. Sebenarnya tidak formal kali, semuanya sama sama, misalkan satu orang tidak ada, nah kekosongan tadi dilengkapi. Jadi, menurut saya saling melengkapi saja”.</p> <p>e. Bapak Sukri “Setau saya pak Jhon Hendri, pak Does Hardito, dan pak Hendra Arrasyid”.</p> <p>f. Ibu Jalini “Setau saya juga. Ya, pak Jhon Hendri, pak Does Hardito, dan pak Hendra Arrasyid”.</p>
<p>4. Kapan jadwal pelaksanaan rutin kegiatan seperti (pengajian, mengaji Al-Qur’an, fiqih, tilawah, tajwid dan lainnya)?</p>	<p>a. Bapak Jhon Hendri “Ya, kadang dua minggu sekali atau tiga minggu sekali. Tapi, setiap tiga atau empat bulan sekali ada jadwal tablig akbar. Dan ini rutin dari tahun ke tahun, minimal enam bulan sekali. Karena, setiap desa itu giliran”.</p> <p>b. Bapak Does Hardito “Kalau soal fiqih kemarin setiap malam senin atau senin malam selasa, kita buat</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p><i>kemarin setiap minggu, bertahan tiga bulan. Untuk pelatihan tilawah itu kemarin seminggu sekali, malam rabu dan malam kamis”.</i></p> <p>c. Bapak Jannatul Firdaus “<i>Dulu pada saat rutin pengajian setiap malam</i>”.</p> <p>d. Bapak Hendra Arrasyid “<i>Untuk fiqh setau saya di hari senin malam Selasa dan pengajian setiap malam</i>”.</p> <p>e. Bapak Sukri “<i>Ya, untuk mengaji Al-Qur’an setiap malam</i>”.</p> <p>f. Ibu Jalini “<i>Ya, menurut saya rutin mengaji Al-Qur’an setiap malam siap shalat magrib ataupun isy’a</i>”.</p>
<p>5. Dimana kegiatan pelaksanaan dilaksanakan?</p>	<p>a. Bapak Jhon Hendri “<i>Ya, tetap di dalam Masjid</i>”.</p> <p>b. Bapak Dores Hardito “<i>Ya, di dalam Masjid</i>”.</p> <p>c. Bapak Jannatul Firdaus “<i>Tentunya pasti di dalam Masjid</i>”.</p> <p>d. Bapak Hendra Arrasyid “<i>Di dalam Masjid</i>”.</p> <p>e. Bapak Sukri “<i>Setau saya ya di dalam Masjid</i>”.</p> <p>f. Ibu Jalini “<i>Ya, di dalam Masjid</i>”.</p>
<p>6. Bagaimana menurut bapak dan ibu tentang penanganan kendala atau masalah selama pelaksanaan berlangsung dan bagaimana tentang Manajemen Imarah Masjid,</p>	<p>a. Bapak Jhon Hendri “<i>Kalau untuk penanganan selama ini alhamdulillah tidak ada kendala ataupun masalah karena sudah sesuai apa yang direncanakan tadi.</i></p>



apakah sudah berjalan dengan baik?

Tidak ada kendala dari pembangunan maupun acara kegiatan. Dan walaupun ada kedepannya kesalahan pasti di selesaikan sendiri-sendiri tidak perlu bawa orang ramai”.

- b. Bapak Dores Hardito “*Penanganannya kalau ke jamaah, paling kita ngajak-gajak, merangkul. Kalau dibilang sudah berjalan dengan baik ya, menurut saya belum karena jamaahnya kurang”.*
- c. Bapak Jannatul Firdaus “*Menurut saya cukup baik. Kalau untuk penanganan menurut saya Imam Masjid yang menengahkannya karena beliau orang yang dituakan dan yang tertua”.*
- d. Bapak Hendra Arrasyid “*Menurut saya bisa dikatakan baik lah. Kalau untuk kendala sampai sekarang tidak ada, alhamdulillah. Asal buat kegiatan ataupun acara alhamdulillah lancar, paling mungkin teknis aja seperti mikrofon nah itu kan kadang rusak tapi tidak selamanya pasti diperbaiki secepatnya. Setiap kita buat acara itu alhamdulillah lancar”.*
- e. Bapak Sukri “*Alhamdulillah, selama ini berjalan dengan baik”.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>f. Ibu Jalini “Menurut saya alhamdulillah sudah berjalan dengan baik. Kalau untuk Fasilitas AC ditambah lagi, karena pas di hari-hari besar Islam masih kurang”.</p>
<p>6.</p>	<p>Pengawasan Imarah</p> <p>1. Menurut bapak dan ibu apa indikator atau penilaian kinerja yang digunakan untuk menilai efektivitas kinerja dan seperti apa bentuk pengawasannya?</p>	<p>a. Bapak Jhon Hendri “Ya, kita sesuai dengan spek tadi, Kan di pembangunan kita ada alat ukurnya. Contohnya kita sedang dalam pembangunan, pasti ada tim nya dan tim ini lah yang berjalan dan berkomunikasi nya secara langsung tidak lewat perantara”.</p> <p>b. Bapak Dores Hardito “Untuk soal indikator berhasil atau tidaknya, menurut saya dari segi pengajian dari jumlah banyak atau sedikitnya jamaah”.</p> <p>c. Bapak Jannatul Firdaus “Menurut saya dari melihat banyak atau tidaknya jamaah yang datang”.</p> <p>d. Bapak Hendra Arrasyid “Ya, melihatnya dari banyak atau sedikitnya jamaah yang menghadiri. Contohnya jamaah, dalam pengajian jamaah itu pasti yang banyak menghadiri ketika penceramannya seru dan tidak monoton, Ketika monoton pasti</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p><i>jamaah pun bosan mendengarkannya”.</i></p> <p>e. Bapak Sukri “<i>Setau saya diserahkan kepada panitianya ataupun muazinnya”.</i></p> <p>f. Ibu Jalini “<i>Ya menurut saya, pengurus masjidnya yang menilai dan yang pastinya melihat dari banyak atau sedikitnya jamaah yang datang ke Masjid”.</i></p>
<p>2. Mengapa pengawasan penting dan diperlukan untuk menjaga kualitas Manajemen Masjid?</p>	<p>a. Bapak Jhon Hendri “<i>Penting, namanya kepengurusan pastinya kita tidak mau gagal. Nah, jadi apapun ceritanya, sebgus apapun kalau pengawasannya kurang kurang maksimal”.</i></p> <p>b. Bapak Dores Hardito “<i>Ya, menurut saya sangat penting. Kalau tidak di awasi seperti yang sudah di rencanakan otomatis jamaah ini akan lebih menjadi jauh juga sedangkan, sudah kita awasi, sudah kita rencanakan, jamaah nya belum mau. Jadi, jika tidak di awasi dengan baik sistem pengawasannya, malah semakin jauh jamaahnya. Sejauh ini ya tetap saja begitu, walaupun sudah di arahkan, sudah di ajak tetap seperti itu”.</i></p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>c. Bapak Jannatul Firdaus “Menurut saya sangat perlu dan penting dan biar aman saja”.</p> <p>d. Bapak Hendra Arrasyid “Ya, tentu penting di awasi”.</p> <p>e. Bapak Sukri “Ya, sangat penting. Kalau tidak di awasi banyak yang usil”.</p> <p>f. Ibu Jalini “Ya, tentu penting. Kalau sendiri tidak sanggup jadi berkerja sama”.</p>
<p>3. Siapa yang bertanggung jawab atas pengawasan Masjid?</p>	<p>a. Bapak Jhon Hendri “Pak Dores Hardito”.</p> <p>b. Bapak Dores Hardito “Kalau untuk pengajian kemarin saya sendiri, karena pak Jhon Hendri bangunan saja beliau, tapi biasanya juga sama-sama”.</p> <p>c. Bapak Jannatul Firdaus “Pak Dores Hardito”.</p> <p>d. Bapak Hendra Arrasyid “Pak Dores, pak H. Idris Ulil, pak H. Idris Eri”.</p> <p>e. Bapak Sukri “Pengurus Masjid seperti Pak Dores”.</p> <p>f. Ibu Jalini “Pak H. Idris Ulil, pak H. Idris Eri dan pak Dores Hardito”.</p>
<p>4. Kapan jadwal pengawasan rutin kegiatan seperti</p>	<p>a. Bapak Jhon Hendri “Itu biasanya akhir bulan”.</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Harian, mingguan, atau bulanan)?	<ol style="list-style-type: none"> b. Bapak Dores Hardito “Biasanya setiap ada pengajian itu, hari senin atau senin malam Selasa, dan Rabu”. c. Bapak Jannatul Firdaus “Hampir setiap hari”. d. Bapak Hendra Arrasyid “Kalau pengawasan yang sesuai yang di buat dengan pengurus ataupun pembinanya ketika ada acara aja, satu bulan atau dua minggu sudah diberi tau dan biasanya mainnya bulanan kalau pun ada mingguan paling kalau ada acara kegiatan mendesak saja”. e. Bapak Sukri “Lebih dan kurangnya setahun sekali”. f. Ibu Jalini “Kalau ada acara saja”.
5. Dimana rapat evaluasi pengawasan di laksanakan?	<ol style="list-style-type: none"> a. Bapak Jhon Hendri “Di dalam Masjid”. b. Bapak Dores Hardito “Ya, tentu di dalam Masjid”. c. Bapak Jannatul Firdaus “Ya, di dalam Masjid”. d. Bapak Hendra Arrasyid “Di dalam Masjid”. e. Bapak Sukri “Pasti di dalam Masjid”. f. Ibu Jalini “Pastinya di dalam Masjid”.
6. Bagaimana proses koreksi jika ditemukan	<ol style="list-style-type: none"> a. Bapak Jhon Hendri “Alhamdulillah sudah berjalan dengan baik dan alhamdulillah sampai sekarang ini



<p>penyimpangan ajaran dan bagaimana tentang Manajemen Imarah Masjid, apakah sudah berjalan dengan baik?</p>	<p><i>belum ada penyimpangan ajaran, tentu kalau ada orang asing yang menyimpang dari ajaran, ya pastinya di tegur secara baik”.</i></p> <p>b. Bapak Dores Hardito “<i>Sudah berjalan dengan baik. Kalau dari segi aqidah atau fiqih. Sejauh ini belum ada penyimpangan walaupun ada biasanya kita panggil Imam besar kita nanti diarahkan sama beliau ataupun beliau yang memberi penanganannya. Dan jangan samai generasi penerusnya jangan sampai begitu”.</i></p> <p>c. Bapak Jannatul Firdaus “<i>Ya, sudah baik. Paling di musyawarahkan”.</i></p> <p>d. Bapak Hendra Arrasyid “<i>Alhamdulillah sudah baik. Jadi biasanya ketika ada orang asing masuk ke Masjid kita, apabila gerakannya berbeda atau bisa disebut ajaran menyimpang akan kita laporkan ke pak Imam H. Idris Ulil dan H, Idris Eri karena beliau lah yang berhak. Dan nanti di lihat sama Imam kita lagi benar atau tidak nya gerakkan tadi. Jika iya, maka bisa ditegur ataupun kita suruh keluar dari desa ini secara baik”.</i></p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>e. Bapak Sukri “<i>Alhamdulillah baik. Menurut saya musyawarahkan bersama mana baiknya</i>”.</p> <p>f. Ibu Jalini “<i>Baik. Di musyawahkan dulu</i>”.</p> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

